



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG CARA PENULARAN HIV/AIDS
DI SMA NEGERI 4 PALANGKA RAYA
TAHUN 2023**

Disusun Oleh :
Diyah Ratih Renggani
PO.62.20.1.21.060

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2023**



**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG CARA PENULARAN HIV/AIDS
DI SMA NEGERI 4 PALANGKA RAYA
TAHUN 2023**



KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah Karya Tulis Ilmiah

Disusun Oleh :
Diyah Ratih Renggani
PO.62.20.1.21.060

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Diyah Ratih Renggani
NIM : PO.62.20.1.21.060
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja
Tentang Cara Penularan HIV/AIDS
Di SMA Negeri 4 Palangka Raya Tahun 2023

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

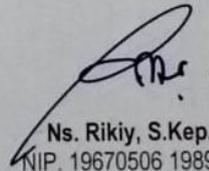
Palangka Raya, 18 Desember 2023

Pembimbing 1



Ns. Aida Kusnaningsih, M.Kep., Sp.Kep.Mat.
NIP. 19790406 200112 2 003

Pembimbing 2



Ns. Rikiy, S.Kep., MPH
NIP. 19670506 198903 1 004

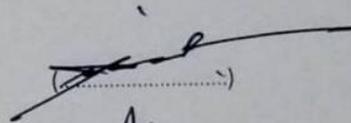
HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

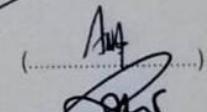
Nama : Diyah Ratih Renggani
NIM : PO.62.20.1.21.060
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja
Tentang Cara Penularan HIV/AIDS
Di SMA Negeri 4 Palangka Raya Tahun 2023

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah
Rabu 20 Desember 2023

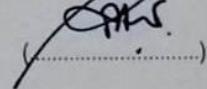
Ketua Penguji **Dr. Marselinus Heriteluna, SKp., MA**
NIP. 19710515 199403 1 004



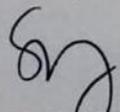
Penguji I **Ns. Aida Kusnaningsih, M.Kep., Sp.Kep.Mat.**
NIP. 19790406 200112 2 003



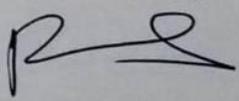
Penguji II **Ns. Rikiy, S.Kep., MPH**
NIP. 19670506 198903 1 004



Mengetahui
Ketua Program Studi
D-III Keperawatan


Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep.
NIP. 19790225 200112 1 001

Mengesahkan
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya


Ns. Reny Sulistyowati, M.Kep.
NIP. 19760907 200112 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diyah Ratih Renggani
NIM : PO.62.20.1.21.060
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja
Tentang Cara Penularan HIV/AIDS
Di SMA Negeri 4 Palangka Raya Tahun 2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 18 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



Diyah Ratih Renggani
NIM. PO.62.20.1.21.060

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG CARA PENULARAN HIV/AIDS DI SMA NEGERI 4 PALANGKA RAYA TAHUN 2023

Diyah Ratih Renggani¹, Aida Kusnaningsih¹, Rikiy²
Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Email : diyahratih157@gmail.com

Latar Belakang : *Acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS) penyakit yang timbul akibat melemahnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang menginfeksi sel darah putih. Pengetahuan remaja pada bahayanya penularan HIV/AIDS yang rendah sehingga mengakibatkan banyak remaja yang tertular HIV/AIDS.

Tujuan Penelitian : Mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Cara Penularan HIV/AIDS di SMA Negeri 4 Palangka Raya Tahun 2023.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Sampel adalah siswa di SMA Negeri 4 Palangka Raya berjumlah 104 orang, diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan kuesioner tingkat pengetahuan tentang HIV dan AIDS, dan data dianalisis menggunakan uji distribusi frekuensi dan proporsi.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 16 tahun sebanyak 56 orang (53,8%), jenis kelamin perempuan sebanyak 57 orang (54,8%), dan sumber informasi berasal dari media sosial sebanyak 45 orang (43,3%). Tingkat pengetahuan responden diketahui bahwa responden berpengetahuan baik sebanyak 50 orang (48,1%), cukup sebanyak 52 orang (50,0%), kurang sebanyak 2 orang (1,9%).

Kesimpulan : Pengetahuan siswa sebagian besar berada pada kategori cukup, oleh sebab itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dengan menambah variabel seperti sikap, perilaku, dan pendidikan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Remaja, HIV/AIDS

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Cara Penularan HIV/AIDS di SMA Negeri 4 Palangka Raya Tahun 2023”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh tugas akhir.

Penyusunan penelitian Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari kesulitan serta hambatan. Atas bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan dengan tulus penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi., STP. MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
3. Bapak Ns. Syam’ani, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
4. Ibu Ns. Aida Kusnaningsih, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Dosen Pembimbing sekaligus sebagai Penguji Satu yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar dalam membimbing, memberikan masukan, serta motivasi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak Ns. Rikiy, S.Kep., MPH selaku Dosen Pembimbing sekaligus sebagai Penguji Dua yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar dalam membimbing, memberikan masukan, serta motivasi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Dr. Marselinus Heriteluna, SKp., MA selaku Dosen Ketua Penguji Karya Tulis Ilmiah.
7. Bapak Dr. Nang Randu Utama, SPd., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar dalam membimbing dan membantu serta memberikan semangat kepada saya selama berkuliah di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
8. Kepada kedua orang tua saya Ibu Wiwi Susanti dan Bapak Suratmin serta adik-adik saya Galih, Bagus, Mayang yang tidak pernah putus memberikan doa, nasihat dan dukungan baik moral maupun materil, serta cinta kasih sehingga saya mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan lancar.
9. Terima kasih kepada Yulia Nurjanah, Handayani, Amelia Kartika, Rahmah Hidayanti, Lestria Anisa, Yeri Kristiani, dan mahasiswa D-III Keperawatan 24B serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan, sehingga pelaksanaan penelitian yang akan datang dapat lebih baik.

Palangka Raya, 18 Desember 2023


Diyah Ratih Renggani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat.....	5
1. Manfaat Praktis	5
2. Manfaat Teoritis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Teori Dasar	7
1. HIV-AIDS.....	7
2. Remaja.....	11
3. Pengetahuan	14
B. Hasil Riset Terkait.....	19
C. Kerangka Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Kerangka Konsep Penelitian	23
C. Definisi Operasional Penelitian	24

D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
1. Lokasi Penelitian	24
2. Waktu Penelitian	25
E. Populasi dan Sampel (Jumlah dan Teknik Sampling)	26
1. Populasi	26
2. Sampel.....	26
3. Teknik Sampling.....	28
4. Kriteria Sample.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Jenis dan Tahapan Pengumpulan Data.....	30
H. Pengolahan Data dan Analisis Data	31
1. Pengolahan Data	31
2. Analisis Data	32
I. Etika Penelitian.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian	36
1. Karakteristik Responden	36
2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden Tentang HIV/AIDS	37
C. Pembahasan.....	38
1. Karakteristik Responden	38
2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden Tentang HIV/AIDS	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
1. Peneliti.....	45
2. Responden Penelitian	45
3. SMA Negeri 4 Palangka Raya	46
4. Poltekkes Palangka Raya.....	46
5. Peneliti Selanjutnya	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Riset Terkait.....	19
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian	24
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	21
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	23
Gambar 3. 2 Rumus Perhitungan Sampel	26
Gambar 3. 3 Perhitungan Sampel Penelitian.....	27
Gambar 3. 4 Formula Perhitungan Drop Out.....	27
Gambar 3. 5 Hasil Perhitungan Drop Out.....	27
Gambar 3. 6 Rumus Perhitungan Sampling	28
Gambar 3. 7 Perhitungan Sampling Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di SMA Negeri 4 Palangka Raya Periode November 2023 N = 104.....	34
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SMA Negeri 4 Palangka Raya Periode November 2023 N = 104.....	34
Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi di SMA Negeri 4 Palangka Raya Periode November 2023 N = 104	35
Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Cara Penularan HIV/AIDS di SMA Negeri 4 Palangka Raya Periode November 2023 N = 104.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Karya Tulis Ilmiah	52
Lampiran 2 Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)	53
Lampiran 3 Kuesioner.....	57
Lampiran 4 Master Tabel.....	62
Lampiran 5 Uji Statistik	63
Lampiran 6 Surat Izin Pengambilan Data Pendahuluan	64
Lampiran 7 Surat Izin Melaksanakan Penelitian	65
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian BAPEDA	66
Lampiran 9 Surat Etik Penelitian.....	67
Lampiran 10 Lembar Konsultasi	68
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	75
Lampiran 12 Turnitin	76



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Acquired immunodeficiency syndrome (AIDS) penyakit yang timbul akibat melemahnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang menginfeksi sel darah putih (WHO, 2023). HIV merupakan virus yang terdapat dalam cairan tubuh, terutama darah, cairan sperma, cairan vagina, dan air susu ibu. HIV/AIDS secara umum dapat terjadi pada hubungan seks yang sering berganti-ganti pasangan, penggunaan jarum suntik oleh pecandu narkoba secara bersamaan, jarum tato, dan transfusi darah. Virus ini melemahkan sistem kekebalan tubuh manusia, menyebabkan kerentanan terhadap penyakit seperti tuberkulosis, infeksi, dan beberapa jenis kanker, hingga kematian (Ketut *et al.*, 2018).

Virus HIV memiliki gejala mirip seperti penyakit influenza, demam, ruam, sakit kepala, dan sakit tenggorokan. Infeksi yang meningkat dapat menyebabkan gejala baru seperti batuk, diare, penurunan berat badan, pembengkakan kelenjar getah bening. Penyakit ini menyebar dalam beberapa bulan awal setelah terinfeksi, tetapi banyak orang yang tidak menyadari proses menularnya virus tersebut (WHO, 2023).

Penyakit AIDS sampai saat ini masih belum ditemukan obatnya, sehingga dapat dikatakan bahwa orang yang terjangkit penyakit ini tidak memiliki harapan hidup yang panjang (Kumalasary, 2021). Orang dengan HIV di seluruh dunia pada tahun 2022 tercatat sebanyak 39,0 juta orang, terdapat 630.000 orang meninggal pada tahun 2022 terkait penyakit AIDS (UNAIDS, 2023). Banyaknya orang dengan HIV di Asia Tenggara tahun 2022 terdapat sekitar 3,9 juta orang, penyebaran dan penularan virus ini membuat Indonesia untuk lebih waspada (WHO, 2023). Tercatat orang dengan HIV/AIDS di

Indonesia berdasarkan laporan eksekutif triwulan III tahun 2022 pada bulan Januari sampai dengan September terdapat sebanyak 36.665 orang (Kemkes, 2022). Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) terdapat di beberapa wilayah Indonesia, seperti di Provinsi Kalimantan Tengah kota Palangka Raya jumlah infeksi HIV terbanyak berada pada tahun 2021 sebanyak 116 orang, serta di tahun 2022 sebanyak 115 orang, mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2020 terdapat 56 orang (Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya, 2023).

AIDS sekarang ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa saja tetapi juga pada generasi muda, remaja mewakili banyak orang yang hidup dengan HIV di seluruh dunia. UNICEF (*United Nations Children's Fund*) melaporkan remaja berusia antara 10-19 tahun hidup dengan HIV di seluruh dunia sekitar 1,65 juta orang pada tahun 2022 (UNICEF, 2023). Laporan lain dari *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC), tahun 2023 menunjukkan terdapat 20% remaja berusia 13-24 tahun terinfeksi HIV pada tahun 2020, hampir setengah dari kasus ini tidak mengetahui bahwa mereka tertular HIV. Data Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menunjukkan sekitar 1.188 anak Indonesia positif HIV di tahun 2022. Hasil dari data tersebut, remaja yang usianya 15-19 tahun merupakan kelompok yang paling banyak terinfeksi HIV/AIDS, sebanyak 741 atau 3,3% remaja terinfeksi HIV/AIDS (Alamsyah, 2022). Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Palangka Raya berdasarkan kajian yang dilakukan, ditemukan bahwa remaja merupakan salah satu kelompok dengan risiko tertinggi kedua penularan HIV/AIDS (Pos, 2023). Kejadian HIV di Palangka Raya didominasi oleh WPS/Wanita Pekerja Seks, pengguna Narkoba, namun yang paling tinggi yaitu LSL/lelaki seks lelaki di atas 50% pada beberapa tahun belakangan ini. Kelompok yang termasuk dalam LSL merupakan homo dan heteroseksual yang didominasi pelajar dan mahasiswa (Bayuningtyas, 2022).

Masa remaja merupakan masa pencarian jati diri yang membuat remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, ingin menonjol dan diakui keberadaannya (Pratiwi and Basuki, 2011). Permasalahan rumit terkait dengan masa remaja yaitu kehamilan di luar nikah, aborsi, penyakit menular seksual (PMS), kecanduan narkoba, dan HIV/AIDS. Remaja sekarang ini memiliki resiko tinggi terhadap penularan HIV/AIDS karena remaja cenderung mempunyai keinginan untuk mencoba hal-hal baru, seperti minum-minuman keras, narkoba suntik, melakukan seks bebas, dan kenakalan remaja lainnya (Patricia, 2021).

Diagnosis HIV/AIDS di kalangan remaja menimbulkan beban psikososial yang berdampak besar pada kehidupan sehari-hari mereka seperti partisipasi sekolah, prestasi kerja dan selanjutnya status sosial ekonomi pergaulan mereka di masyarakat (*National Institutes of Health*, 2019). Remaja yang terdampak HIV/AIDS tidak hanya berpengaruh terhadap dirinya saja, tetapi juga keluarga, masyarakat, dan negara mereka (Sumakul *et al.*, 2023).

Peningkatan angka AIDS pada remaja di seluruh dunia dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor ekonomi, tradisi, pendidikan dan pengetahuan tentang HIV (Patricia, 2021). Pengetahuan merupakan informasi yang dibutuhkan seseorang untuk memperoleh pengalaman dan menambah wawasan. Tingginya prevalensi HIV di kalangan remaja disebabkan oleh kurangnya pemahaman yang memadai tentang HIV/AIDS, oleh sebab itu, sangat penting memberikan pengetahuan tentang HIV/AIDS sangat penting diberikan kepada remaja karena mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mudah terjerumus jika menerima informasi yang tidak tepat (Aryani, 2021).

Beberapa penelitian menunjukkan gambaran pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Hotmaida Silaen di SMA Negeri 1 Kisaran

Kabupaten Asahan, Medan (2022) dengan judul Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di Kelas XI didapatkan hasil 35 responden memiliki pengetahuan tentang HIV/AIDS baik sebanyak 7 orang (20,0%), cukup sebanyak 11 orang (31,4%), dan kurang sebanyak 17 orang (48,6%) (Sheila, 2022). Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Atmawati, (2018) dengan judul Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV AIDS didapatkan hasil 92 responden berpengetahuan baik sebanyak 51 orang (55,4%) dan kurang sebanyak 41 orang (44,6%) dengan sikap siswa tentang HIV AIDS 92 responden memiliki sikap positif sebanyak 56 orang (60,9%), dan negatif sebanyak 36 orang (39,1%). Hasil penelitian di atas menunjukkan sebagian besar gambaran pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS berada pada tingkat kurang dan cukup, dan belum mencakup bagaimana cara penularan HIV/AIDS.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2023 dengan metode wawancara terhadap 5 siswa SMA Negeri 4 Palangka Raya. Hasil pendahuluan menunjukkan bahwa didapatkan 100% orang tersebut mengetahui tentang pengertian HIV/AIDS, namun 80% orang diantaranya belum mengetahui cara penularan HIV/AIDS.

Kondisi di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak remaja yang belum mengetahui bahaya penularan HIV/AIDS bagi kesehatan. Hal itu terjadi akibat dari sedikitnya pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS, pemahaman remaja pada bahayanya penularan infeksi HIV/AIDS sangat rendah sehingga mengakibatkan banyak remaja yang tertular HIV/AIDS. Memberikan bimbingan serta meningkatkan pengetahuan pada remaja merupakan cara pencegahan pada remaja tentang HIV/AIDS. Oleh sebab itu, penelitian ini ingin mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Cara Penularan HIV/AIDS di SMA Negeri 4 Palangka Raya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Cara Penularan HIV/AIDS di SMA Negeri 4 Palangka Raya Tahun 2023?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum adalah mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Cara Penularan HIV/AIDS di SMA Negeri 4 Palangka Raya Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik siswa SMA Negeri 4 Palangka Raya meliputi usia, jenis kelamin, dan sumber informasi.
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS pada siswa SMA Negeri 4 Palangka Raya pada kategori baik, cukup, kurang.

D. Manfaat

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penelitian mengenai cara penularan HIV/AIDS, pengalaman melakukan penelitian mengenai gambaran karakteristik respon.

b. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan para siswa tentang pengertian, cara penularan, dan bahayanya HIV/AIDS. Sehingga membuat siswa bisa lebih memahami tentang

HIV/AIDS, serta mencegah dan menghindari hal-hal pemicu terjadinya penyakit HIV/AIDS.

c. Bagi Institusi Pendidikan (SMA Negeri 4 & Poltekkes Palangka Raya)

Hasil penelitian ini diharapkan memperbanyak wawasan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang cara penularan HIV/AIDS dan sebagai referensi pengajaran HIV/AIDS di SMA Negeri 4 Palangka Raya dan Poltekkes Palangka Raya.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber acuan dan referensi khususnya mahasiswa keperawatan dalam penyusunan serta perkembangan penelitian selanjutnya mengenai cara penularan HIV/AIDS.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Dasar

1. HIV-AIDS

a. Pengertian

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan virus golongan RNA yang spesifik menginfeksi sel darah putih menyebabkan melemahnya sistem imun/kekebalan tubuh manusia. Sistem kekebalan tubuh yang menurun dapat memudahkan masuknya berbagai infeksi, sehingga menyebabkan timbulnya penyakit AIDS. *Acquired Immunodeficiency Syndrome* biasa disingkat dengan AIDS, merupakan penyakit stadium akhir dari infeksi HIV. AIDS adalah kumpulan gejala/tanda klinis akibat penurunan kekebalan tubuh yang muncul karena infeksi HIV. Penderita HIV mudah terinfeksi berbagai penyakit karena sistem imunitas yang sangat lemah, sehingga tubuh tidak dapat melawan kuman-kuman yang biasanya tidak menyebabkan penyakit (Robert and Brown, 2004).

b. Cara penularan

HIV menurut Purnamawati (2016) merupakan infeksi yang sangat berbahaya bagi kesehatan karena dapat mengakibatkan kematian, penularannya adalah bagian yang perlu diperhatikan dari HIV. Beberapa cara penularan HIV yaitu:

- 1) Penularan melalui cairan genital seperti sperma dan lendir vagina. Virus HIV dalam jumlah besar dan cukup yang terdapat pada sperma atau lendir vagina memungkinkan dapat ditularkan pada saat hubungan seks, seperti melakukan seks lewat dubur, oral dan vagina tanpa perlindungan. Memiliki banyak

pasangan seksual atau mempunyai pasangan yang juga memiliki banyak pasangan lain.

Hasil penelitian pada remaja yang terinfeksi HIV/AIDS didapatkan 81,1% akibat dari perilaku seksual yang berisiko (Maslani *et al.*, 2022). Kejadian HIV di Palangka Raya didominasi oleh WPS/Wanita Pekerja Seks sebanyak 4% dan LSL/lelaki seks lelaki di atas 50% pada beberapa tahun belakangan ini (Bayuningtyas, 2022).

- 2) Kontaminasi darah atau jaringan dari penderita HIV. Penularan melalui darah dapat terjadi melalui transfusi darah dan produk darah (plasma, trombosis) dan transplantasi organ yang tercemar virus HIV atau melalui penggunaan peralatan medis yang tidak steril, seperti suntikan yang tidak aman, misalnya penggunaan alat suntik bersama pada penasun (pengguna napza suntik), pisau cukur, tatto dan tindik yang bisa menimbulkan luka yang tidak disterilkan dan sebelumnya sudah dipergunakan orang yang terinfeksi HIV/AIDS. Cara ini dapat menularkan HIV/AIDS akibat sudah terjadi kontak darah.

Faktor resiko penularan HIV/AIDS tidak hanya terjadi pada hubungan seks, namun juga pada pengguna narkoba suntik yang tidak steril terdapat 5,2% orang terinfeksi HIV/AIDS (Afrityeni, 2018). Kementerian kesehatan, (2016) mencatat penyebab AIDS pada pengguna *Injecting Drug User* (IDU) sebanyak 38% orang (Alexandra, 2013).

- 3) Penularan dari ibu ke bayi. Penularan ke janin terjadi selama kandungan melalui plasenta yang terinfeksi, sedangkan ke bayi melalui darah atau cairan vagina saat persalinan dan melalui ASI pada saat laktasi.

Infeksi virus HIV merupakan faktor penyebab kematian pada ibu dan anak, tercatat lebih dari 90% bayi terinfeksi HIV dari ibu yang mengalami HIV transmisi vertikal dari ibu ke bayi (Tapa *et al.*, 2023). Faktor resiko penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi juga dapat terjadi melalui transmisi perinatal yang terdapat 2,6% orang terinfeksi (Afrityeni, 2018).

Hasil dari beberapa penelitian terhadap penularan HIV/AIDS dapat diketahui bahwa penularan melalui cairan genitalia merupakan faktor resiko yang paling tinggi dalam penyebaran HIV/AIDS, kemudian di lanjutkan dengan penularan dari ibu ke bayi, dan yang terakhir penularan melalui kontaminasi darah yang sering terjadi pada pengguna narkoba suntik.

c. Gejala HIV/AIDS

Seseorang tidak menyadari adanya gejala infeksi HIV, gejala tahap awal tidak begitu menonjol setelah terinfeksi, bahkan sampai bertahun-tahun. Infeksi HIV mengalami peningkatan pada tahap menengah, mereka akan merasa lemas, flu, demam, batuk, myalgia (nyeri otot), limfadenopati (membengkaknya kelenjar getah bening). Infeksi lainnya seperti infeksi mulut dan kulit, akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh. HIV tahap akhir disebut juga sebagai gejala AIDS. Gejala akhir ini akan mengalami penurunan berat badan yang drastis, diare kronis, infeksi paru-paru, tuberculosis sistemik, kanker kulit yang disebut sarcoma kaporsi (bercak bintik atau bisul berwarna merah atau ungu), infeksi otak, dan infeksi oportunistik yang pada umumnya terdapat pada penderita AIDS (Purnamawati, 2016).

d. Pencegahan HIV/AIDS

Kementerian kesehatan menetapkan cara pencegahan terhadap infeksi HIV/AIDS dengan menggunakan konsep A (*Abstinence*), B (*Be Faithful*), C (*Condom*), D (*Drug No*), dan E (*Education*).

- 1) A (*Abstinence*): adalah pencegahan infeksi HIV/AIDS dengan tidak berhubungan seks terutama bagi yang belum menikah.
- 2) B (*Be Faithful*): adalah pencegahan HIV/AIDS dengan setia pada pasangan (tidak berganti-ganti pasangan).
- 3) C (*Condom*): adalah mencegah penularan HIV saat berhubungan seks dengan menggunakan kondom.
- 4) D (*Drug No*): adalah tidak ada obat-obatan (narkoba).
- 5) E (*Education*): memberikan pendidikan dan informasi akurat tentang HIV, cara penularan, pencegahan dan pengobatan.

Infeksi HIV juga dapat dicegah dengan memberikan obat Antiretroviral (ARV) bertujuan mengurangi jumlah virus HIV dalam tubuh agar tidak memasuki tahap AIDS, dan penderita AIDS memerlukan terapi antiretroviral untuk mencegah infeksi oportunistik dengan berbagai komplikasi (Ciment, 2020 ; WHO, 2023).

Pencegahan untuk remaja, semua remaja dapat tertular HIV/AIDS, tetapi hal tersebut dapat terinfeksi akibat dari perilakunya sehari-hari. Sangat ditekankan untuk tidak melakukan hubungan seks yang tidak aman sebab berisiko IMS (Infeksi Menular Seksual) karena akan memperbesar risiko penularan HIV/AIDS. Mencari informasi yang tepat dan lengkap yang berkaitan dengan HIV/AIDS, mendiskusikan permasalahan yang dialami remaja dalam hal ini tentang masalah perilaku seksual dengan orang tua, guru, teman maupun orang yang memang

paham mengenai hal ini. Menghindari perilaku yang dapat mengarah pada perilaku yang tidak sehat dan tidak bertanggung jawab (Sheila, 2022).

2. Remaja

a. Pengertian

Remaja atau "*adolescence*" (Inggris), berasal dari bahasa latin "*adolescere*" artinya berkembang menuju kedewasaan. Kedewasaan yang dimaksud bukan hanya kematangan fisik saja, melainkan kematangan sosial dan psikologis. Masa remaja merupakan masa peralihan yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional dan psikologis (Widyastuti, 2011).

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Remaja akan mengalami perubahan fisiologis (biologis) organ secara cepat dan perubahan tersebut tidak diimbangi dengan perubahan psikologis (mental, emosional). Kemunculan perubahan besar ini seringkali membingungkan para remaja yang sedang menjalaninya. Para ahli di bidangnya dalam hal ini menyadari perlunya pemahaman, bimbingan dan dukungan dari lingkungan sekitar agar dalam sistem yang terus berubah ini akan terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sehat bagi para remaja tersebut hingga kelak menjadi dewasa. orang yang sehat jasmani, dan rohani (Widyastuti, 2011).

Masa muda dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan masa peralihan dari anak ke dewasa yang sedang mengalami perubahan pribadi dan fisiologis, khususnya yang berkaitan dengan kelenjar seksual, kognitif, dan sosio-emosional, serta memerlukan bimbingan, dukungan dari lingkungan agar tidak mengalami penyimpangan (Atmawati, 2018).

b. Klasifikasi

Remaja menurut *World Health Organization* merupakan penduduk berusia antara 10-19 tahun. Kelompok remaja menurut Diananda (2019) dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1) Remaja Awal

Remaja awal pada usia 12-14 tahun. Tahap ini remaja mulai mengkhawatirkan penampilan dirinya sehingga memengaruhi persepsi dirinya. Perubahan hormonal menyebabkan perubahan emosi, serta kebebasan berekspresi, yang memengaruhi cara pakaian dan gaya hidup seseorang beradaptasi dengan lingkungan.

2) Remaja Madya

Remaja madya pada usia 15-18 tahun. Tahap ini remaja mempunyai kemampuan untuk beradaptasi, menerima pendapat orang lain, belajar berpikir sendiri, mencoba sesuatu yang baru untuk membentuk gambaran diri yang mereka rasa nyaman, mandiri tetapi tidak memikirkan keselamatan diri sendiri.

3) Remaja Akhir

Remaja akhir pada usia 19-22 tahun. Remaja pada tahap akhir ini mulai belajar bagaimana mengatasi stres, belajar mandiri mencapai kemandirian finansial dan emosional, merasa seperti orang dewasa, sehingga lebih cenderung mengungkapkan pengalamannya yang berbeda dengan orang tuanya.

c. Perkembangan Pada Remaja

Remaja menurut Atmawati (2018) dalam kehidupannya akan mengalami perkembangan, diantaranya perkembangan biologis, psikososial, dan kognitif.

1) Biologis

Perubahan pada remaja biasa disebut dengan pubertas menurut Wong (2009). Pubertas adalah proses pematangan, hormonal, dan pertumbuhan yang terjadi ketika organ reproduksi mulai berfungsi dan ciri-ciri seksual primer dan sekunder mulai terlihat. Biologis merupakan perkembangan yang terjadi pada perubahan fisik remaja. Aktifnya hormon estrogen dan progesteron saat memasuki usia remaja, seperti yang terjadi pada remaja perempuan mulai tumbuhnya payudara, pinggul yang melebar atau membesar, mengalami menstruasi, mimpi basah yang terjadi pada lelaki, tumbuhnya rambut-rambut halus pada ketiak dan kemaluan. Pertumbuhan tubuh termasuk dalam perubahan fisik seperti berat badan dan tinggi badan.

2) Psikososial

Terdapat delapan tahap perkembangan psikososial. Tahapan remaja tersebut, berada pada tahap identitas (*identity*) vs kebingungan identitas (*identity confusion*). Remaja belajar menunjukkan aktualisasi dirinya pada tahap ini. Kebingungan peran merupakan bahaya dari tahap psikososial. Remaja pada tahap ini cenderung khawatir tentang tubuh, penampilan, dan kemampuan fisik mereka.

3) Kognitif

Remaja pada usia 11-15 tahun memiliki kemampuan kognitif yang akan memulai tahap operasional formal. Gambaran utama tahapan ini individu mampu berpikir di luar konteks yang dialami saat ini dan di luar dunia nyata. Remaja sangat imajinatif dan idealistik. Remaja mulai banyak mengenal dunia dan lingkungannya. Remaja memanfaatkan informasi baru untuk memecahkan

setiap masalah dan dapat berkomunikasi dengan orang dewasa tentang berbagai topik pembicaraan (Kozier, Erb, 2010).

d. Ciri-ciri Khusus Pada Remaja

Remaja memiliki ciri-ciri khusus yang membedakan remaja dengan anak-anak maupun orang dewasa, baik secara psikologis dan fisik. Ciri-ciri remaja pada umumnya menurut Sasmiasi (2018) sebagai berikut:

- 1) Ketidakstabilan emosi
- 2) Pertumbuhan fisik sangat cepat
- 3) Memiliki keterikatan erat dengan kelompoknya
- 4) Menonjolnya perkembangan seksual
- 5) Memiliki cara berpikir yang bersifat kausalitas (Hukum sebab-akibat)

3. Pengetahuan

a. Pengertian

Pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden dengan sehat dan penyakit atau kesehatan, misalnya: penyakit (penyebab, cara penularan, cara pencegahan), gizi, sanitasi, pelayanan medis, kesehatan lingkungan, keluarga berencana, dll. Pengetahuan merupakan hasil pemahaman dan terjadi setelah manusia mempersepsikan suatu objek. Persepsi terjadi melalui indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap dan perabaan. Pengetahuan atau persepsi merupakan wilayah yang sangat penting dalam membentuk tindakan (perilaku) seseorang. Pengalaman menunjukkan bahwa perilaku yang berbasis pengetahuan lebih berkelanjutan dibandingkan perilaku yang tidak berbasis pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan adalah informasi yang telah diolah dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang dapat diterapkan pada masalah atau proses (Izzaty, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan gambaran pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Hotmaida Silaen di SMA Negeri 1 Kisaran Kabupaten Asahan, Medan (2022) dengan judul Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di Kelas XI didapatkan hasil 35 responden memiliki pengetahuan tentang HIV/AIDS baik sebanyak 7 orang (20,0%), cukup sebanyak 11 orang (31,4%), dan kurang sebanyak 17 orang (48,6%) (Sheila, 2022). Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Winda Atmawati, (2018) dengan judul Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV AIDS didapatkan hasil 92 responden berpengetahuan baik sebanyak 51 orang (55,4%) dan kurang sebanyak 41 orang (44,6%). Hasil penelitian di atas menunjukkan sebagian besar gambaran pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS berada pada tingkat kurang dan cukup, dan belum mencakup bagaimana cara penularan HIV/AIDS.

b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan dalam aspek kognitif menurut Notoatmodjo (2014), dibagi menjadi 6 (enam) tingkatan yaitu:

1) Tahu (*know*)

Tahu definisinya adalah menghafal materi yang dipelajari sebelum semua literatur dipelajari. Ketahuilah bahwa ini adalah tingkat pemahaman yang paling rendah

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami sebagai kemampuan menjelaskan akurat tentang objek yang diketahui dan dapat menafsirkan materi dalam kondisi nyata.

3) Aplikasi (*aplication*)

Kemampuan untuk menggunakan materi yang dipelajari situasi atau kondisi sebenarnya.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk mendeskripsikan suatu materi atau sesuatu objek menjadi komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi dan masih berhubungan satu sama lain.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis mengacu pada kemampuan untuk menempatkan atau hubungkan bagian-bagian suatu bentuk menjadi satu kesatuan yang baru.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Penilaian ini terkait dengan kemampuan untuk membenarkan atau mengevaluasi suatu materi atau objek.

c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan

Faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan menurut Notoatmodjo (2010) dalam Ikhsanto (2020) adalah sebagai berikut:

1) Usia

Usia didefinisikan sebagai variabel yang harus diperhitungkan ketika melakukan studi epidemiologi sebagai salah satu dari banyak faktor yang dapat berkontribusi terhadap pengetahuan. Usia adalah harapan hidup seseorang dalam tahun sejak lahir. Ketika usia atau angka harapan hidup seseorang tinggi, maka pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh individu tersebut

juga tinggi, berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari orang lain atau pengalaman pribadi individu tersebut.

2) Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan faktor terpenting kedua yang menentukan perbedaan status kesehatan atau faktor risiko penyakit. Jenis kelamin merupakan konsep analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara laki-laki dan perempuan dari sudut pandang non-biologis, khususnya aspek sosial, budaya dan psikologi Wawan and Dewi (2011) dalam Sheila, (2022).

3) Pendidikan

Pendidikan diartikan sebagai suatu proses perkembangan dan juga pertumbuhan keseluruhan tingkah laku atau kemampuan seseorang melalui transmisi ilmu pengetahuan. Dalam pendidikan hendaknya ada hubungan dengan proses belajar serta dengan usia perkembangan setiap individu. Tingkat pendidikan adalah salah satu dari banyak faktor yang dapat berkontribusi pada persepsi individu tertentu atau penerimaan yang lebih besar terhadap teknologi dan ide. Pendidikan ini memegang peranan penting dalam menentukan kualitas seseorang. Mengingat pendidikan yang dimiliki seseorang, diyakini bahwa ia akan memperoleh implikasi dari pengetahuannya. Ketika tingkat pendidikan seseorang tinggi maka kualitas hidupnya juga tinggi, karena pendidikan yang tinggi menghasilkan pengetahuan yang baik untuk menjalani kehidupan yang berkualitas.

4) Sumber Informasi

Informasi adalah suatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Informasi yang dapat

diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan sebuah pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Jumlah informasi yang dapat diakses oleh masyarakat akan semakin meningkat dengan adanya beberapa sarana media massa baik elektronik maupun cetak. Seseorang akan dengan mudah memperoleh informasi yang lebih relevan dan dapat membantu mempengaruhi tingkat pemahamannya dan pemahaman mendalam yang diperolehnya (Wawan, 2019).

5) Sosial ekonomi

Kebutuhan primer atau sekunder suatu keluarga yang terpenuhi, lebih mudah mencapai status ekonomi yang baik dibandingkan status ekonomi rendah. Status ekonomi sosial seseorang tinggi, akan mempermudah orang tersebut memperoleh pengetahuan serta akan membuat hidupnya menjadi lebih berkualitas.

6) Hubungan sosial

Faktor yang timbul dari hubungan sosial seseorang turut mempengaruhi kemampuan individu dalam berkomunikasi atau menerima pesan mengenai komunikasi media sosial. Apabila hubungan sosial seseorang baik maka pengetahuan yang diperoleh pun akan meningkat.

7) Pengalaman

Pengalaman diartikan sebagai metode atau sumber pengetahuan yang berguna untuk memperoleh kebenaran dari ide atau pengetahuan tersebut. Jenis pekerjaan ini dilakukan dengan mengulang pengalaman yang diperoleh untuk memecahkan masalah masa lalu. Pengalaman individu terhadap

beberapa hal tersebut seringkali didapat dari lingkungan yang berkembang, misalnya saat melakukan aktivitas organisasi.

d. Kriteria Tingkat Pengetahuan

Hasil uraian penjelasan yang dikemukakan Arikunto (2006) dalam Ikhsanto (2020) menjelaskan bahwa pengetahuan yang ada pada diri seorang individu dapat diartikan dan dipahami dengan skala yang bersifat kualitatif.

- 1) Baik yaitu hasil presentase 76% sampai dengan 100%
- 2) Cukup yaitu hasil presentase 56% sampai dengan 75%
- 3) Kurang yaitu hasil presentase lebih rendah dibanding 56%

B. Hasil Riset Terkait

Tabel 2. 1 Hasil Riset Terkait

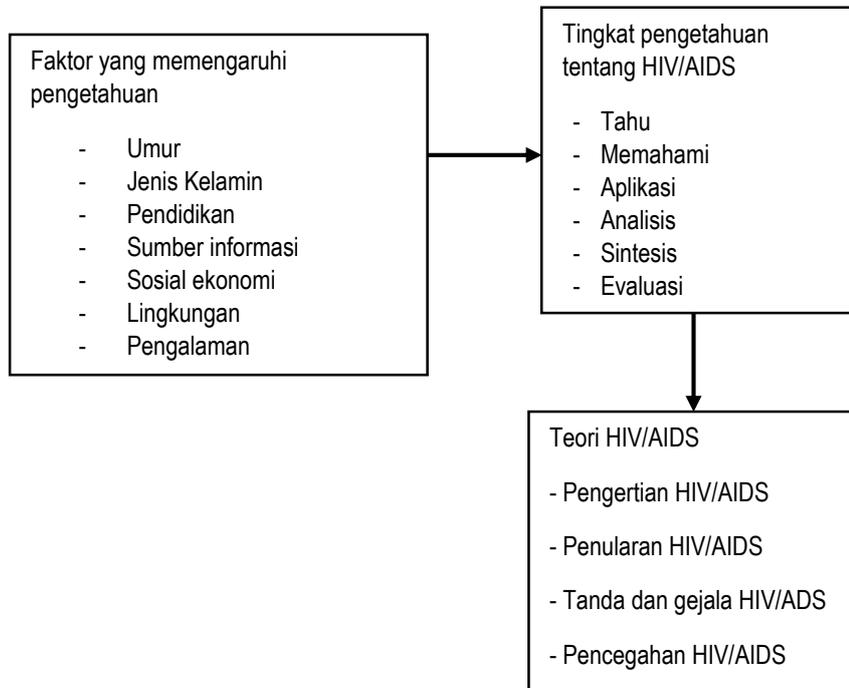
No	Judul dan Penulis	Metode	Hasil Penelitian
1	Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja; I Ketut Andika Priastana, Hendra Sugiarto; 2018	Desain penelitian ini analitik korelasional, populasi penelitian ini remaja berumur 15-19 tahun dengan sampel 82 responden dengan teknik pengambilan menggunakan random sampling.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja didapatkan hasil tingkat pengetahuan tentang hiv/aids menunjukkan Baik 20 orang (24,4%), Cukup 44 orang (53,7%), Kurang 18 orang (22,0%) dengan sikap pencegahan hiv/aids pada remaja menunjukkan Setuju 54 orang (65,9%), Tidak setuju 28 orang (31,8%).
2	Gambaran Pengetahuan Tentang Pencegahan Human Immunodeficiency Virus (Hiv) Pada Remaja; Euvriel Khonza Diana, Aida Rusmariana; 2018	Desain penelitian deskriptif dengan desain studi kasus, populasi penelitian ini siswa kelas XI sebanyak 286 dengan sampel 167 siswa yang dipilih acak setiap kelas diwakili 21 siswa dengan teknik pengambilan menggunakan <i>startified random sampling</i> .	Hasil penelitian dan Kesimpulan: Gambaran Pengetahuan Tentang Pencegahan Human Immunodeficiency Virus (Hiv) Pada Remaja di dapatkan bahwa dari 167 responden, sebanyak 74 orang (44,3%) berpengetahuan baik, 69 orang (41,3%) berpengetahuan cukup, 24 orang (14,4%) berpengetahuan kurang.
3	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stigma Pelajar Pada	Penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik, populasi penelitian ini siswa-siswi SMK	Hasil penelitian yang dilakukan pada 90 responden mengenai Faktor-Faktor Yang Berhubungan

	ODHA Di Smk Bintang Insani Tanjungpinang; Rinuke Fospawati, Sri Muharni, Rizki Sari Utami; 2023	Bintang Insani Tanjungpinang dengan sampel 90 responden dengan menggunakan teknik total sampling.	Dengan Stigma Pelajar Pada ODHA didapatkan bahwa pengetahuan pelajar pada ODHA menunjukkan Baik 27 orang (33,75%), Cukup baik 53 orang (66,25%). Dengan sikap pelajar pada ODHA menunjukkan Negatif 45 orang (56,25%), Positif 35 orang (43,75%). Serta Stigma pelajar pada ODHA menunjukkan Negatif 49 orang (61,25%), Positif 31 orang (38,75%). Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pelajar dengan stigma pelajar pada ODHA di SMK Bintang Insani Tanjung pinang.
4	Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Di Ma Muhammadiyah Gedongtengen Yogyakarta Karya; Linda Citra Wardani; 2017	Deskriptif kuantitatif pendekatan survei, populasi remaja di MA Muhammadiyah Gedongtengen Yogyakarta dengan sampel 45 siswa dengan menggunakan total sampling.	Hasil penelitian dan Kesimpulan: Tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di MA Muhammadiyah Gedongtengen Yogyakarta berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (17,8%), berpengetahuan cukup sebanyak 28 orang (62,2%), berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (20,0%).
5	Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Di Sma Negeri 4 Palu; Indriani Saputri, Nita Damayanti, Sakina Abdulla; 2021	Desain penelitian deskriptif kuantitatif pendekatan <i>cross sectional</i> , populasi siswa-siswi SMA NEGERI 4 Palu dengan sampel 89 siswa dengan menggunakan Stratified Random Sampling.	Hasil penelitian dan Kesimpulan: Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Di Sma Negeri 4 Palu berpengetahuan baik 29 orang (32,6%), berpengetahuan cukup sebanyak 44 orang (49,4%), berpengetahuan kurang sebanyak 16 orang (18,0).
6	Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Penularan Hiv/Aids Pada Kelas Xi Dan Xii Di Sma Santo Antonius Padua Kabupaten Jayapura; Amelia Ruth Kesaulija, Lisma Natalia Br Sembiring; 2022	Penelitian ini deskriptif kuantitatif, populasi siswa kelas XI dan XII dengan sampel 61 orang dengan menggunakan total sampling.	Hasil penelitian dan Kesimpulan: Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Penularan Hiv/Aids Pada Kelas Xi Dan Xii Di Sma Santo Antonius Padua Kabupaten Jayapura memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 orang (24,6%), pengetahuan cukup sebanyak 40 orang (65,6%) dan pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (9,8%).

Pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS berdasarkan 6 penelitian diatas menunjukkan tingkat pengetahuan cukup (53,7%) pada penelitian I Ketut Andika Priastana *et,al* (2018). Berpengetahuan baik (44,3%) pada penelitian Euvriel Khonza Diana *et,al* (2018) dan mayoritas responden dengan pengetahuan cukup baik (66,25%)

pada penelitian Rinuke Fospawati *et,al* (2023). Penelitian Linda Citra Wardani (2017) diketahui memiliki tingkat pengetahuan cukup (62,2%). Berpengetahuan cukup (49,4%) pada penelitian Indriani Saputri *et, al* (2021), kemudian pada penelitian Lisma Natalia Br Sembiring *et, al* (2022) sebagian besar berpengetahuan cukup (65,6%).

C. Kerangka Teori



Sumber: (Modifikasi dari Notoatmodjo, 2005; Munajat, 2000; Pratama, 2019; Robert and Brown, 2004; Purnamawati, 2016; Ciment, 2020; Notoatmodjo Soekidjo, 2014; Notoatmodjo, 2010; Ikhsanto, 2020; Sheila, 2022)

Gambar 2. 1 Kerangka Teori



BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

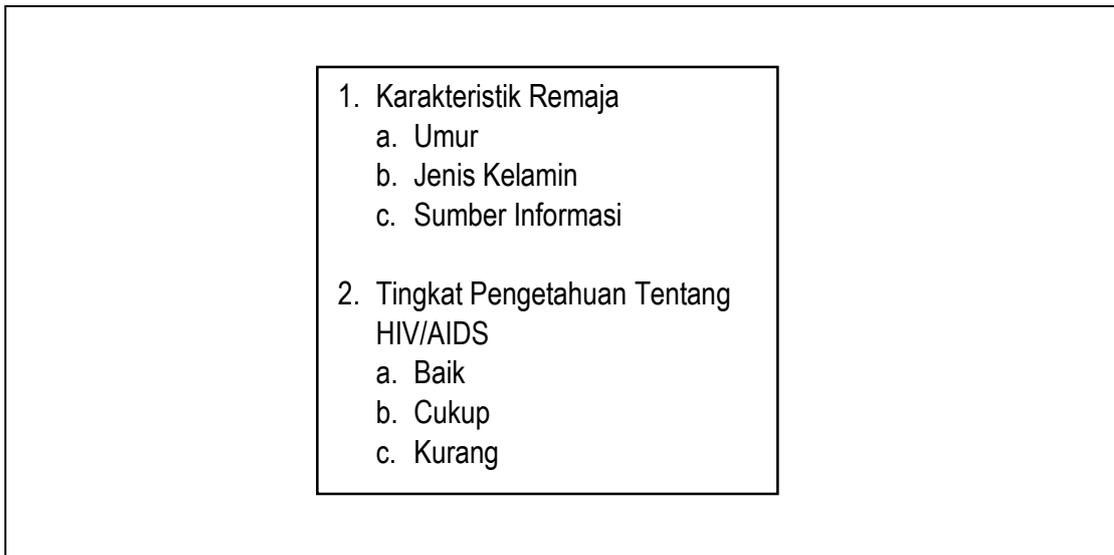
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Metode penelitian ini menghasilkan data berupa angka, kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk menarik kesimpulan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguraikan atau menggambarkan suatu keadaan dalam komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Cara Penularan HIV/AIDS di SMA Negeri 4 Palangka Raya.

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian

C. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Usia	Lama hidup responden sejak lahir hingga waktu penelitian dilakukan	Kuesioner	15-18 tahun	Nominal
2	Jenis kelamin	Ciri- ciri biologis yang dapat dilihat dari penampilan luar responden	Kuesioner	1. Laki-laki 2. perempuan	Nominal
3	Sumber informasi	Cara responden memperoleh pengetahuan HIV dan AIDS	Kuesioner	1. Media Sosial 2. Guru 3. Tenaga Kesehatan 4. Teman	Nominal
4	Tingkat pengetahuan responden tentang HIV/AIDS	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang HIV/AIDS	Kuesioner Tingkatan Pengetahuan Tentang HIV Dan AIDS	1. Baik (76-100%) jika benar > 25 2. Cukup (56-75%) jika benar 19-25 3. Kurang(\leq 55%) jika benar < 19	Ordinal

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Palangka Raya, bertempat di Jl. Sisingamangaraja III, No. 3, Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Hasil data Ikatan Dokter Anak Indonesia menunjukkan 741 atau 3,3% remaja usia 15-19 tahun terinfeksi HIV/AIDS pada tahun 2022, yang dimana remaja berusia 15-19 tahun merupakan kelompok remaja madya yang populasinya lebih banyak berada di SMA, sehingga membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Palangka Raya. Penentuan lokasi penelitian ini juga didasarkan atas

hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya pada tanggal 31 Agustus 2023 yang menunjukkan dari 5 siswa SMA Negeri 4 Palangka Raya didapatkan 100% orang tersebut mengetahui tentang pengertian HIV/AIDS, namun 80% orang diantaranya belum mengetahui cara penularan HIV/AIDS.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember 2023 di SMA Negeri 4 Palangka Raya.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Pelaksanaan Penelitian	Tanggal Penelitian
1	Konsultasi Judul	14 Agustus 2023
2	Konsultasi Bab 1-3	24 Agustus – 18 Oktober 2023
3	Meminta Surat Izin Pendahuluan	18 Agustus 2023
4	Studi Pendahuluan Ke SMA Negeri 4 Palangka Raya	31 Agustus 2023
5	Ujian Proposal	20 Oktober 2023
6	Meminta Surat Izin Penelitian	20 Oktober 2023
7	Meminta Surat Kelayakan Etik	7 November 2023
8	Meminta Surat dari BAPEDA	7 November 2023
9	Meminta Izin Penelitian Ke SMA Negeri 4 Palangka Raya	14 November 2023
10	Melakukan Penelitian Ke SMA Negeri 4 Palangka Raya	16 November 2023
11	Konsultasi Bab 4-5	05 Desember – 18 Desember 2023
12	Uji Seminar Hasil	20 Desember 2023

E. Populasi dan Sampel (Jumlah dan Teknik Sampling)

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unsur atau objek kajian, di sisi lain populasi dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang mempunyai nilai yang akan atau ingin diteliti sifatnya (Atmawati, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang ada di SMA Negeri 4 Palangka Raya berjumlah 1.399 orang. Data di peroleh dari hasil observasi data sekunder pada tanggal 31 Agustus 2023. Jumlah siswa dimasing-masing tingkatan yaitu siswa kelas X sebanyak 510 orang, siswa kelas XI sebanyak 421 orang, dan siswa kelas XII sebanyak 468 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2018). Sampel dalam Penelitian ini merupakan siswa dari tingkat kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 4 Palangka Raya dengan jumlah 104 responden. Jumlah sampel yang dibutuhkan dapat diketahui dengan menggunakan rumus slovin untuk menghitung jumlah sampel minimal garis dari sebuah populasi.

Perhitungan sampel berdasarkan rumus slovin dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,1) dimana tingkat signifikansi yaitu 10%

Gambar 3. 2 Rumus Perhitungan Sampel

Rumus slovin perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

<p>Perhitungan :</p> $n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$ $n = \frac{1.399}{1 + 1.399 (0,1)^2}$ $n = \frac{1.399}{1 + 1.399 (0,01)}$ $n = \frac{1.399}{14,9}$ <p>n = 93,8 dibulatkan menjadi 94 responden</p>

Gambar 3. 3 Perhitungan Sampel Penelitian

Mengantisipasi kemungkinan subyek terpilih yang *drop out*, *loss to follow up*, atau subyek yang tidak taat menurut Sastroasmoro (2010) dalam Atmawati (2018). Hasil perhitungan rumus diatas jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 94, dan ditambah 10% untuk mengantisipasi ketidaksesuaian inklusi agar besar sampel tetap terpenuhi.

Formula sederhana untuk penambahan subyek sebagai berikut:

$n' = \frac{n}{(1-f)}$ <p>Keterangan :</p> <p>n'= besar sampel yang akan dihitung</p> <p>n= Besar sampel yang dihitung</p> <p>f= Perkiraan proporsi drop out (0,1)</p>

Gambar 3. 4 Formula Perhitungan Drop Out

Antisipasi *Drop Out* berdasarkan formula diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$n' = \frac{n}{(1-f)}$ $n' = \frac{94}{(1-f)}$ $n' = \frac{94}{(1-0,1)}$ $n' = \frac{94}{(0,9)}$ <p>n' = 104,4 dibulatkan menjadi 104 responden</p>

Gambar 3. 5 Hasil Perhitungan Drop Out

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *probability* dengan jenis *stratified random sampling*. Teknik pengambilan sampel *Stratified random sampling* merupakan populasi yang heterogen dan bertingkat dengan cara mengambil sampel dari setiap populasi dalam jumlah yang disesuaikan dengan jumlah anggota setiap populasi secara acak atau serampangan.

Setelah hasil perhitungan sampel responden telah didapatkan, kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel setiap tingkatan dengan menentukan proporsi berdasarkan dengan jumlah seluruh siswa di SMA Negeri 4 Palangka Raya. Jumlah sampel setiap tingkatan diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_x = \frac{f_x}{N} \times n$$

Keterangan :

n_x = Jumlah perhitungan sampel minimal masing-masing tingkat

n = Sampel dari masing-masing tingkat

f_x = Jumlah responden di masing-masing tingkat

N = Jumlah semua populasi

Gambar 3. 6 Rumus Perhitungan Sampling

Hasil perhitungan sampel pada tingkatan kelas dengan *stratified random sampling* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Perhitungan:

a. Tingkat X = $\frac{510}{1,399} \times 104 = 37,9$ dibulatkan menjadi 38 siswa.

b. Tingkat XI = $\frac{421}{1,399} \times 104 = 31,2$ dibulatkan menjadi 31 siswa.

c. Tingkat XII = $\frac{468}{1,399} \times 104 = 34,7$ dibulatkan menjadi 35 siswa.

Sehingga ukuran sampel mencapai 104 responden

Gambar 3. 7 Perhitungan Sampling Penelitian

Selanjutnya, cara pengambilan sampel akan diacak dengan cara dikocok dari perwakilan masing-masing kelas.

4. Kriteria Sample

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Peserta didik SMA Negeri 4 Palangka Raya.
- 3) Sehat secara jasmani dan rohani.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Peserta didik SMA Negeri 4 Palangka Raya yang berhalangan hadir saat penelitian baik karena sakit maupun alasan lainnya.
- 2) Peserta didik yang tidak bersedia menjadi responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner, yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Tentang HIV dan AIDS" diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Ayu Hanifah Arnada (2019). Kuesioner dalam penelitian telah melalui uji validitas yang dilakukan di SMA Berbudi Yogyakarta, Giwangan Umbulharjo Yogyakarta kepada 30 siswa sebagai responden dengan hasil valid R lebih besar dari 0,361. Uji reliabilitas juga telah dilakukan pada penelitian tersebut dengan hasil 0.920 menunjukkan bahwa kuesioner sudah reliabel. Kuesioner terdiri dari 34 soal dengan dua pilihan jawaban (Benar) dan (Salah). Kuesioner berisikan 6 soal tentang pengertian HIV/AIDS, 6 soal tentang gejala HIV/AIDS, 4 soal tentang penularan HIV/AIDS, 4 soal tentang alasan HIV/AIDS perlu di waspadai, 9 soal tentang kegiatan yang beresiko menularkan dan tidak menularkan

HIV/AIDS, dan 5 soal tentang pencegahan HIV/AIDS. Kunci jawaban kuesioner tersebut berisikan 17 jawaban salah dan 17 jawaban benar. Jawaban salah pada nomor soal 1, 3, 5, 8, 9, 12, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 30, 32, 34. Jawaban benar pada soal nomor 2, 4, 6, 7, 10, 11, 13, 14, 17, 18, 23, 25, 27, 28, 29, 31, 33. Hasil tingkat pengetahuan tentang HIV dan AIDS dapat dinilai apa bila Baik jika benar > 25, Cukup jika benar 19-25, Kurang jika < 19.

G. Jenis dan Tahapan Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung pada saat dilakukannya penelitian melalui lembar laporan berupa kuesioner yang diberikan kepada responden yang berisi pertanyaan mengenai Cara Penularan HIV/AIDS dan jawaban yang telah di siapkan.

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan dari SMA Negeri 4 Palangka Raya, yaitu jumlah siswa-siswi yang di teliti.

2. Cara Pengumpulan Data

Peneliti meminta izin kepada pihak sekolah SMA Negeri 4 Palangka Raya untuk melakukan penelitian. Guru tata usaha (TU) mengarahkan untuk mengkonfirmasi kepada guru bimbingan konseling (BK) tentang responden penelitian yang dibutuhkan. Responden dipilih secara acak sesuai dengan sampel dan teknik sampling yang ada dalam penelitian. Jumlah responden yang dibutuhkan telah tercukupi dan juga siswa/siswi menyetujui menjadi responden setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pada penelitian ini. Guru BK mengarahkan peneliti

untuk mengkonfirmasi kepada petugas unit kesehatan sekolah (UKS) untuk meminta jadwal pelaksanaan penelitian. Responden dikumpulkan dalam satu ruangan aula, kemudian kuesioner penelitian dibagikan kepada 104 responden untuk diisi. Waktu pembagian kuesioner peneliti dibantu oleh dua teman dan juga guru BK, responden diberikan waktu 30 menit untuk mengisi kuesioner. Data kuesioner yang telah terisi kemudian dikumpulkan untuk diperiksa kelengkapan serta jawaban yang telah diisi responden. Peneliti merubah nama responden menjadi kode angka atau inisial, kemudian dibuatkan tabulasi data untuk mempermudah peneliti menganalisis data menggunakan program komputer.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang dilakukan setelah data diperoleh dari peneliti melalui kuesioner dan dikelompokkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Memeriksa kelengkapan data dari kuesioner yang dikembalikan oleh responden. Memeriksa jawaban yang telah diisi oleh responden. Apabila ada kesalahan atau kekurangan dalam pengumpulan data maka dapat diperbaiki dan dilengkapi.

b. Coding

Melakukan peng"kodean" dengan mengganti nama serta data responden menjadi angka atau bilangan seperti "R1" sebagai responden 1, "P1" sebagai pertanyaan 1, angka 0 untuk nilai pertanyaan yang salah dan angka 1 untuk nilai pertanyaan yang benar. Karakteristik usia dirubah menjadi angka seperti angka

1 untuk 15 tahun, 2 untuk 16 tahun, 3 untuk 17 tahun, dan 4 untuk 18 tahun.

Dilanjutkan dengan jenis kelamin dengan angka 1 untuk laki-laki dan angka 2 untuk perempuan. Kemudian sumber informasi dengan angka 1 untuk media sosial, 2 untuk guru, 3 untuk tenaga kesehatan, dan 4 untuk teman.

Pengkodean data dilakukan untuk mempercepat proses *entry* data.

c. Entry Data

Memasukan data dalam program komputer untuk proses analisa data.

d. Tabulating

Membuat tabel data, sesuai dengan variabel-variabel tujuan penelitian, serta menghitung secara keseluruhan data yang sudah didapat dari pengumpulan data.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariate karena pada penelitian terdapat satu variabel. Analisis univariate atau analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Secara umum dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi atau presentase setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis penelitian ini dilakukan secara program komputerisasi pada variabel usia, jenis kelamin, sumber informasi, dan pengetahuan dengan uji distribusi frekuensi untuk mengetahui jumlah serta presentase yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil data yang disajikan dalam penelitian ini menggunakan diagram bar, pie dan histogram.

I. Etika Penelitian

Subyek penelitian ini adalah manusia sehingga pada saat melakukan penelitian ini, peneliti harus berpedoman pada etika penelitian. Empat prinsip yang harus diikuti ketika melakukan penelitian menurut (Notoatmodjo, 2014), yaitu:

Penelitian dilakukan dengan menerapkan etika penelitian.

1. Etika *Clearence*

Etika *Clearence* dilakukan peneliti setelah uji proposal, kemudian peneliti mengisi protokol etika penelitian yang dilakukan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Palangka Raya setelah mendapatkan sertifikat layak etik.

2. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent diberikan kepada siswa yang telah menyetujui untuk menjadi responden dan bersedia menjawab kuesioner penelitian ini. Responden diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai maksud dan tujuan penelitian ini sebelum diberikan *Informed consent*. Responden menandatangani perjanjian jika bersedia menjadi responden, dan jika menolak untuk diteliti, peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya responden.

3. Tanpa Nama (*Anonimitas*)

Nama setiap responden pada lembar kuesioner akan peneliti rubah menjadi kode angka atau inisial untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang telah dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sebagian data tertentu saja yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.



BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 4 Palangka Raya berdiri pada tanggal 5 Oktober 1994 lokasi awal berdiri di jalan Tingang Palangka Raya. Lokasi berpindah ke Jalan Sisingamangaraja III Nomor 03 Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 1997. SMA Negeri 4 Palangka Raya pernah mengalami perubahan nama menjadi SMAN 2 Jekan Raya pada tahun 2006-2008. Nama sekolahnya kembali menjadi SMA Negeri 4 Palangka Raya pada tanggal 5 Desember 2008 sampai sekarang ini.

Awal berdirinya SMA Negeri 4 Palangka Raya mendapat julukan SMA Kalakai karena letaknya terdapat banyak tumbuhan kalakai (tanaman paku-pakuan). SMA Negeri 4 Palangka Raya seiring perkembangan waktu memudarkan stigma tersebut dengan capaian-capaian prestasi yang diperolehnya, sehingga menjadi salah satu sekolah favorit yang banyak diminati lulusan SMP untuk mendaftarkan diri menjadi peserta didik di sekolah tersebut.

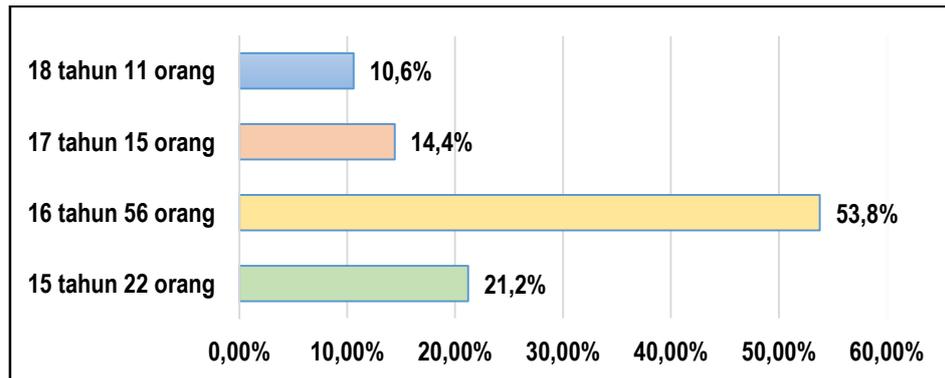
Ruang utama terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang BK, ruang koperasi sekolah, ruang kelas terdiri dari 36 ruangan, dan ruang perpustakaan. Ruang pendukung terdiri dari ruang agama, ruang MPK/OSIS, ruang unit kesehatan sekolah (UKS), laboratorium kimia/fisika, laboratorium komputer, ruang media, ruang alat ekstrakurikuler, lapangan olahraga, lapangan upacara, musholla, kantin, toilet, taman sekolah, tempat parkir dan pos satpam.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Usia

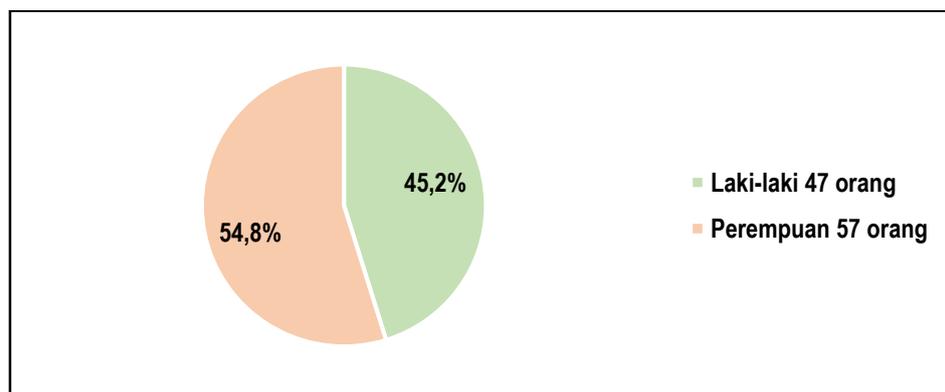
Gambar 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
di SMA Negeri 4 Palangka Raya Periode November 2023 N = 104



Gambar 4.1 menunjukkan bahwa paling banyak responden berusia 16 tahun yaitu sebanyak 56 orang (53,8%) dan paling sedikit berusia 18 tahun sebanyak 11 orang (10,6%).

b. Jenis Kelamin

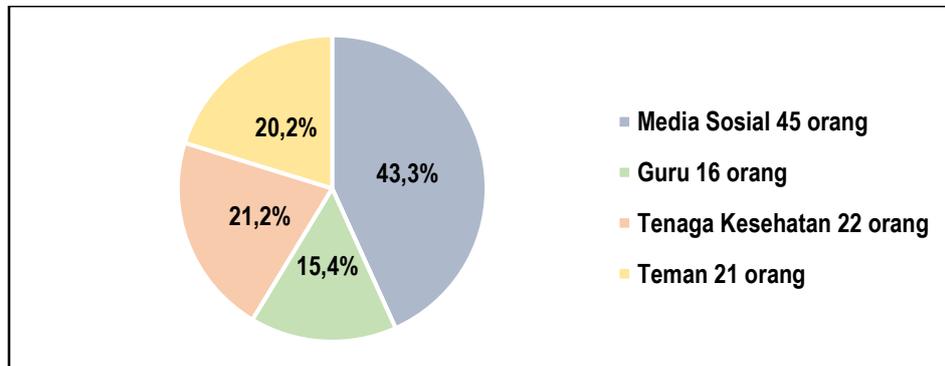
Gambar 4.2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
di SMA Negeri 4 Palangka Raya Periode November 2023 N = 104



Gambar 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 57 orang (54,8%).

c. Sumber Informasi

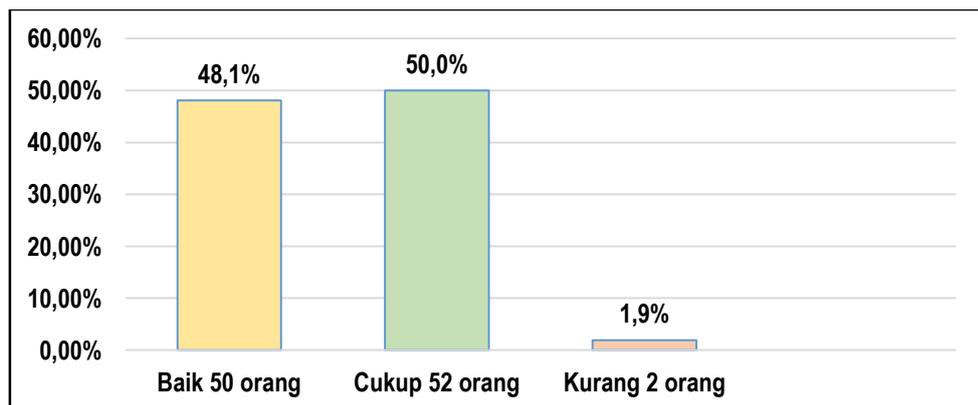
Gambar 4.3
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden
Berdasarkan Sumber Informasi di SMA Negeri 4 Palangka Raya
Periode November 2023 N = 104



Gambar 4.3 menunjukkan bahwa sumber informasi responden paling banyak berasal dari media sosial yaitu sebanyak 45 orang (43,3%) dan paling sedikit berasal dari guru sebanyak 16 orang (15,4%).

2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden Tentang HIV/AIDS

Gambar 4.4
Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden
Tentang Cara Penularan HIV/AIDS di SMA Negeri 4 Palangka Raya Periode
November 2023 N = 104



Gambar 4.4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden paling tinggi berada pada kategori cukup sebanyak 52 orang (50,0%) dan paling rendah berada pada kategori kurang sebanyak 2 orang (1,9%).

C. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia didefinisikan sebagai variabel yang harus diperhitungkan ketika melakukan studi epidemiologi sebagai salah satu dari banyak faktor yang dapat berkontribusi terhadap pengetahuan (Notoatmodjo, 2010). Usia responden pada penelitian ini berkisar antara 15 tahun sampai dengan 18 tahun, di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden yang paling dominan pada saat ini adalah usia 16 tahun yaitu sebanyak 56 orang (53,8%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2017) yang mana didapatkan hasil sebagian besar responden berusia 16 tahun yaitu sebanyak 205 orang (77%). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Diana (2010) yang diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 16 tahun yaitu sebanyak 28 orang (56%). Penelitian Putri (2021) juga sejalan dengan penelitian ini yang mana didapatkan hasil sebagian besar responden berumur 16 tahun yaitu sebanyak 105 orang (65,2%). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Isnaini (2017) yang didapatkan hasil sebagian besar responden berusia 17 tahun yaitu sebanyak 137 (62,8%). Hal ini juga berbeda dengan penelitian Wardani (2017) yang menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada usia 17 tahun yaitu sebanyak 15 siswa (33.3%).

Usia merupakan salah satu faktor penentu yang dapat menggambarkan kematangan seseorang baik secara fisik, psikis, dan sosial. Usia juga akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan yang diperolehnya akan semakin baik (Ariyanti, 2020). Remaja dengan usia 16 tahun memiliki pengetahuan tentang penyakit menular yang masih rendah, jika dibandingkan

dengan remaja dengan usia 17 tahun. Hal ini dikarenakan remaja dengan usia 17 tahun telah memiliki pengetahuan yang lebih luas dan mampu mengembangkan pola pikir. Usia yang memadai atau cukup, tingkat kedewasaan atau kemampuan seseorang tentu bertambah lebih dewasa saat berfikir dan juga bekerja. Mulai dari aspek kepercayaan masyarakat seseorang yang bertambah dewasa terpercaya dari seseorang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal tersebut tentu sebagian dari kematangan jiwa dan pengalaman (Sheila, 2022).

Terjangkitnya seseorang dengan HIV/AIDS tidak memandang umur, siapa pun juga bisa menderita HIV/AIDS jika didukung oleh perilaku beresiko. Kondisi tersebut membuat peneliti berpendapat usia remaja pada rentang usia 15-18 tahun sangat perlu untuk ditingkatkan pengetahuan tentang penyakit menular seksual. Secara umum remaja merupakan masa labil dan mudah terpengaruh dengan budaya sehingga dapat terjerumus dalam hubungan seks bebas yang dapat menyebabkan penularan HIV/AIDS yang semakin tinggi.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan konsep analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara laki-laki dan perempuan dari sudut pandang non-biologis, khususnya aspek sosial, budaya dan psikologi (Wawan and Dewi, 2011). Jenis kelamin responden pada penelitian ini diketahui bahwa perempuan sebanyak 57 orang (54,8%) dan laki-laki sebanyak 47 orang (45,2%). Hasil penelitian terlihat bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada jenis kelamin laki-laki.

Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian Putri (2017) yang mana didapatkan hasil sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 149 responden 56%. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Isnaini

(2017) yang diketahui sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 121 responden (55,5%). Penelitian di atas berbeda dengan penelitian Pamungkas (2019) yang mana sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 78 responden (91,76%).

Remaja perempuan cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang HIV/AIDS jika dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini disebabkan karena remaja wanita memiliki lebih banyak waktu untuk membaca atau berdiskusi dengan teman sebaya terkait penyakit HIV/AIDS (Aryani, 2021). Perempuan secara psikologis lebih termotivasi dan lebih rajin dalam hal belajar dari pada laki-laki, membuat prestasi akademik perempuan lebih baik dibandingkan laki-laki. Hal ini menyebabkan tingkat pengetahuan pada perempuan lebih baik dari laki-laki. (Fitri, 2022). Penelitian Made dkk, (2021) dalam Diana (2023) menunjukkan bahwa laki-laki memiliki pengetahuan lebih baik dari perempuan seputar HIV/AIDS. Laki-laki memiliki kecenderungan lebih cepat terbawa dalam pergaulan dilingkungan luar yang menyebabkan semakin banyak mereka bergaul maka semakin tinggi tingkat pengetahuan dan informasi yang didapat. Sementara perempuan, mereka lebih senang membaca untuk mendapatkan informasi seputar masalah kesehatan khususnya HIV (Diana, 2023).

Pengetahuan perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki hal ini dikarenakan perempuan lebih sadar dan lebih perhatian terhadap kesehatan dirinya dibandingkan pada laki-laki. Perempuan lebih cenderung sering pergi ke pusat kesehatan dibandingkan laki-laki. Perempuan lebih mau melakukan tes kesehatan dibandingkan laki-laki karena ketakutannya akan kesehatan dirinya (Isnaini, 2017). Peneliti berpendapat bahwa tingkat pengetahuan remaja perempuan lebih

tinggi dibandingkan laki-laki. Perempuan lebih cenderung aktif dalam mencari informasi dari berbagai media atau sarana, sedangkan laki-laki lebih cenderung pasif dalam mencari informasi.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Informasi adalah suatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Informasi yang dapat diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan sebuah pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan (Wawan and M., 2019). Sumber informasi pada penelitian ini sebagian besar responden berasal dari media sosial yaitu sebanyak 45 orang (43,3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Atmawati (2018) yang mana didapatkan hasil sebagian besar responden mendapat informasi melalui media sosial yaitu sebanyak 54 orang (59%). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Putri, (2021) yang diketahui bahwa sebagian responden mendapat informasi dari media sosial yaitu sebanyak 108 responden (67,1%). Peran media sosial sangat penting dalam memberikan informasi tentang apa pun baik dari bidang pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, politik, dan tidak ketinggalan informasi kesehatan. Pengetahuan akan kesehatan khususnya HIV/AIDS akan meningkat jika remaja mau menggunakan fasilitas tersebut dengan mencari informasi sendiri dari internet maupun media elektronik lainnya (Khodijah, 2018). Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang, meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media, maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Remaja

memiliki pengetahuan baik dari internet disebabkan mereka mampu memilih mana informasi yang benar dan mana informasi yang salah (Widyasari dkk, 2021).

Peneliti berpendapat bahwa remaja sekarang ini lebih banyak menyukai media sosial atau internet sebagai tempat mencari informasi. Media sosial yang biasa digunakan remaja untuk sumber informasi yaitu seperti instagram, tiktok, facebook, twitter yang di mana dalam sarana media sosial tersebut telah terdapat berbagai macam edukasi-edukasi mengenai kesehatan serta pendidikan kesehatan atau informasi lainnya. Media sosial juga dapat mempermudah serta mempercepat dalam mencari informasi.

2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden Tentang HIV/AIDS

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab "*what*". Pada dasarnya pengetahuan merupakan hasil tahu terhadap sesuatu, atau segala perbuatan dari manusia untuk memahami objek tertentu. Pengetahuan dapat berwujud barang-barang baik lewat panca indra maupun lewat akal, dapat pula objek dipahami berbentuk ideal atau bersangkutan dengan masalah kejiwaan (Notoatmodjo, 2014).

Hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Cara Penularan HIV/AIDS yang dilakukan di SMA Negeri 4 Palangka Raya tahun 2023 didapatkan secara umum bahwa dari 104 responden, berpengetahuan kategori baik sebanyak 50 orang (48,1%), kategori cukup sebanyak 52 orang (50,0%), kategori kurang sebanyak 2 orang (1,9%). Penelitian ini menemukan bahwa responden memiliki pengetahuan cukup terhadap HIV/AIDS.

Penelitian ini sejalan dengan Wardani (2017) yang mana didapatkan pengetahuan responden dengan kategori cukup yaitu sebanyak 28 orang (62,2%). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Sembiring (2022) yang menunjukkan bahwa

responden berpengetahuan cukup sebanyak 40 orang (65,6%). Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian Saputri (2021) yang diketahui bahwa sebagian besar responden berpengetahuan pada kategori cukup sebanyak 38 orang (42,7%). Penelitian ini berbeda dengan penelitian Diana (2023) yang diketahui bahwa sebanyak 74 orang (44,3%) berpengetahuan baik.

Tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dari segi usia, jenis kelamin dan sumber informasi yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan tersebut. Pengetahuan yang benar dan tepat dan cara menerima informasi terkait HIV/AIDS menjadi salah satu poin penting dalam upaya menghindari penularan HIV/AIDS (Putri, 2021). Pengetahuan yang cukup juga dapat dikarenakan oleh faktor usia, remaja dengan usia 16 tahun merupakan remaja yang mana waktunya hanya untuk bersenang-senang dan tidak peduli pada informasi tentang kesehatan karena masih jauh untuk kehidupan yang matang dibandingkan dengan remaja usia 18 tahun. Tingkat pengetahuan yang cukup artinya mereka telah mendapatkan informasi seputar HIV tetapi masih terbatas. Hal ini dapat disebabkan karena responden belum pernah mendapatkan informasi kesehatan mengenai HIV/AIDS seperti penyuluhan tentang HIV/AIDS, dan sebagian besar responden memperoleh informasi mengenai HIV/AIDS dari orang lain serta media sosial (Wardani, 2017).

Peneliti berpendapat bahwa pengetahuan yang cukup karena kurangnya pemahaman tentang HIV/AIDS, dan pengalaman dari responden. Bisa juga disebabkan karena usia responden yang mana responden hampir sebagian berusia 16 tahun. Informasi yang terbatas dan kurang memadai dari pihak sekolah juga menjadi salah satu cukupnya pengetahuan responden.



BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 4 Palangka Raya dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Cara Penularan HIV/AIDS Di SMA Negeri 4 Palangka Raya Tahun 2023” dari 104 responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden sebagian besar berusia 16 tahun (53,8%), jenis kelamin perempuan (54,8%), dan sumber informasi berasal dari media sosial (43,3%).
2. Tingkat pengetahuan responden diketahui bahwa responden berpengetahuan baik sebanyak (48,1%), cukup sebanyak (50,0%), kurang sebanyak (1,9%).

B. Saran

1. Peneliti

Peneliti diharapkan untuk bisa melakukan penelitian lanjutan dengan analisis hubungan antara variabel yang bermakna. Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku berisiko pada remaja terhadap HIV/AIDS.

2. Responden Penelitian

Siswa SMA Negeri 4 Palangka Raya diharapkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan dengan lebih banyak mencari sumber informasi melalui media sosial seperti instagram, tiktok, facebook, twitter, media cetak, teman, guru BK, petugas UKS ataupun kelompok dukungan sebaya (KDS) mengenai HIV/AIDS.

3. SMA Negeri 4 Palangka Raya

SMA Negeri 4 Palangka Raya diharapkan dapat menggunakan Hasil penelitian ini sebagai sumber informasi bagi siswa untuk bisa mencegah terjadinya HIV/AIDS dikalangan remaja. Pihak sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswanya dengan memberikan sarana informasi seperti poster, majalah dinding (mading), leaflet, penyuluhan, atau program pendidikan kesehatan khususnya tentang penyakit HIV/AIDS. Pihak sekolah juga diharapkan dapat memberikan materi tambahan pada jam BK terkait penularan HIV/AIDS.

4. Poltekkes Palangka Raya

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai koleksi perpustakaan guna memperluas wawasan pembaca, mengembangkan ilmu pengetahuan mahasiswa, serta menjadi sumber informasi dan juga menjadi referensi terkait masalah HIV/AIDS.

5. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneruskan hasil penelitian ini sebagai data dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel sikap, perilaku, pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Afritayeni, A. ni, Yanti, P. D. and Angrainy, R. (2018) 'Analisis Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Terinfeksi Hiv Dan Aids', *Jurnal Endurance*, 3(1), p. 69. doi: 10.22216/jen.v3i1.2717.
- Alamsyah, I. E. (2022) *Data IDAI: 741 Remaja Tercatat Terinfeksi HIV Sepanjang 2022*. Available at: <https://news.republika.co.id/berita/rhmo0v349/data-idai-741-remaja-tercatat-terinfeksi-hiv-sepanjang-2022> (Accessed: 22 August 2023).
- Arikunto, S. (2006) *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara 2006.
- Arikunto, S. (2018) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyanti, K. S. (2020) 'Gambaran Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Baturiti', *Jurnal Medika Usada*, 3(2), pp. 54–59. doi: 10.54107/medikausada.v3i2.70.
- Aryani, A. (2021) 'Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Hiv/Aids', 14(11974212), pp. 1–16.
- Atmawati, W. (2018) 'Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV AIDS di SMA Negeri 5 Kota Bogor Tahun 2018', *Jurnal Farmasi Sandi Karsa*, 4(7), pp. 44–47. Available at: <http://jurnal.farmasisandikarsa.ac.id/ojs/index.php/JFS/article/view/23>.
- Bayuningtyas, W. (2022) *Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. Peringati Hari Aids Sedunia, Pemeirntah Prov Kalteng Gelar Senam Bersama. MMC Kalteng. 2022;, 04 Desember 2022 07:16*. Available at: <https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/39916/peringati-hari-aids-sedunia-pemprov-kalteng-gelar-senam-bersama> (Accessed: 4 October 2023).
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC) (2023) *HIV Information and Youth*. Available at: https://www.cdc.gov/healthyouth/youth_hiv/hiv-information-and-youth.htm (Accessed: 22 August 2023).
- Ciment, J. (2020) 'Aids/Hiv', *Social Issues in America: An Encyclopedia*, pp. 92–107. doi: 10.4324/9781315700724-16.
- Putri, F. M. D. S., Apriani, N. L. G. Y. D. (2021) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja tentang HIV AIDS di SMA N 1 Selemadeg', *Jurnal Medika Usada*, 4(2), p. 36.
- Diana, L. E. (2010) 'Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Hiv/Aids Di Sma N 1 Cangkringan Yogyakarta Tahun 2010 Karyatingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Hiv/Aids Di Sma N 1 Cangkringan Yogyakarta Tahun 2010, 7(2),pp.1–7.
- Diananda, A. (2019) 'Psikologi Remaja Dan Permasalahannya', *Journal ISTIGHNA*, 1(1), pp. 116–133. doi: 10.33853/istighna.v1i1.20.
- Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya (2023) *Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya*. Available at: <https://palangkakota.bps.go.id/indicator/30/415/1/jumlah-kasus-hiv-aids-ims-kusta-dbd-diare-tb-dan-malaria-menurut-kecamatan-di-kota-palangka-raya.html> (Accessed: 4 October 2023).

- Diana, K. E. (2023) 'Gambaran Pengetahuan Tentang Pencegahan Human Immunodeficiency Virus (Hiv) Pada Remaja', 5, pp. 143–149.
- Fitri, M., Ulsafitri, Y. and Rambe, A. (2022) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMA N 1 Pembangunan Kota Bukittinggi', *Jurnal Kesehatan Lentera 'Aisyiyah'*, 5(1), pp. 551–560.
- Alexandra, D. F. Fatmaria, A. N. T. (2013) 'Hubungan Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Dengan Sikap Dan Tindakan Penggunaan Kondom Pada Wanita Pekerja Seks Di Wilayah Lokalisasi Km 12 Palangkaraya Tahun 2013'.
- Ikhsanto, L. N. (2020) 'Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi', 21(1), pp. 1–9.
- Isnaini, N. (2017) 'Pengetahuan siswa tentang hiv/aids di sma gajah mada lampung', *jurnal kesehtan Holistik*, 11(4), pp. 223–228.
- Izzaty, R. E., Astuti, B. and Cholimah, N. (2020) 'Characteristics Of Adolescent Development', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., pp. 5–24.
- Kemkes (2022) 'Perkembangan Hiv Aids Dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (Pims) Triwulan III 9Juni - September) Tahun 2022', *Situasi Hiv Aids & Pims Triwulan III (Juni - September) Tahun 2022*, pp. 1–15.
- Ketut, I. *et al.* (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja (Correlation between Knowledge of HIV/AIDS and Prevention Attitude against HIV/AIDS in Adolescents) Indonesian Journal of Health Research', *Indonesian Journal of Health Research*, 1(1), pp. 1–5. Available at: <https://orcid.org/0000-0003-4227-3456>.
- Khodijah, D. (2018) 'Pengetahuan Hiv/Aids Pada Remaja Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Dolok Panribuan', *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 11(2), pp. 93–96. doi:10.36911/panmed.v11i2.108.
- Kozier, Erb, B. & S. (2010) *Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Kumalasary, D. (2021) 'Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids', *MJ (Midwifery Journal)*, 1(2), pp. 101–106.
- Maslani, N. *et al.* (2022) 'Determinan Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/ Aids Di Kalimantan Selatan', *Jurnal Media Kesehatan*, 15(1), pp. 1–12. doi: 10.33088/jmk.v15i1.749.
- National Institutes of Health (2019) *Youth living with HIV/AIDS in secondary schools: perspectives of peer educators and patron teachers in Western Uganda on stressors and supports*. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6567167/> (Accessed: 22 August 2023).
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi penelitian kesehatan*. Edited by S. 2010. M. P. K. J. R. C. 87 (2010). Notoatmodjo. Jakarta: Rineka Cipta 87 (2010).
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: rineka cipta, 193.
- Notoatmodjo, S. (2014a) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta , hal.135-167.

- Notoatmodjo, S. (2014b) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo Soekidjo (2014) *ilmu perilaku kesehatan*. jakarta: Rineka Cipta.
- Patricia, C. O. S. (2021) 'Peningkatan Pencegahan Hiv-Aids Kepada Remaja Melalui Pelaksanaan Edukasi Melalui Metode Peer Education', 3(2), p. 6. Available at: <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jbca/article/view/151>.
- Pos, K. (2023) *Komisi Penanggulangan AIDS. KPA Catat Lebih 600 kasus HIV AIDS di Palangka Raya, 05 Desember 2022 10:35 AM*. Available at: <https://kaltengpos.jawapos.com/daerah/palangkaraya/05/12/2022/kpa-catat-lebih-600-kasus-hiv-aids-di-palangka-raya/> (Accessed: 4 October 2023).
- Pratama, O. W. (2019) *KerangkaTeori, 07 April 2019*. Available at: https://id.scribd.com/embeds/405281724/content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=key-fFexxf7r1bzEfWu3HKwf (Accessed: 11 October 2023).
- Pratiwi, N. L. and Basuki, H. (2011) 'hubungan karakteristik remaja terkait risiko penularan HIV-AIDS dan Perilaku Seks Tidak Aman di Indonesia', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14(4), pp. 346–357.
- Purnamawati, D. (2016) *Pendidikan Kesehatan HIV dan AIDS Bagi Tenaga Kesehatan, STIKes Kharisma Karawang*.
- Putri, K. (2017) 'Etiologi Penyakit HIV/AIDS yang Berkembang di Indonesia', *Kesmas*, 2(1), pp. 6–22.
- Robert, B. and Brown, E. B. (2004) *Manajemen HIV & AIDS*.
- Saputri, I., Damayanti, N. and Abdullah, S. (2021) 'Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Di Sma Negeri 4 Palu', *Medika Alkhairaat : Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, 3(3), pp. 109–116. doi: 10.31970/ma.v3i3.86.
- Sasmiati, N. (2018) *Menjadi Remaja Anti Narkoba*. Cetakan pe. Edited by Tim Sentra Edukasi Media. Yogyakarta : Sentra Edukasi Media, 2018.
- Sembiring, L. N. B. (2022) 'Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Penularan Hiv/Aids Pada Kelas Xi Dan Xii Di Sma Santo Antonius Padua ...', *SBY Proceedings*, pp. 95–103. Available at: <https://jurnal.stikesbethesda.ac.id/index.php/p/article/view/306>.
- Sheila, M. B. P. A. (2022) *Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aidsdi Kelas Xi Sma Negeri 1 Kisaran Kabupaten Asahan*.
- Sumakul, V. D. O. et al. (2023) 'Pentingnya Pencegahan Penyakit HIV/AIDS Pada Remaja', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat MAPALUS Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon*, 1(2), p. 2023.
- Tapa, C. A. et al. (2023) 'Luaran Maternal dan Perinatal Kehamilan dengan HIV di RSUP dr. Kariadi Semarang Tahun 2019-2021', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(1). doi: 10.22146/jkr.82517.
- UNAIDS (2023) *Global HIV & AIDS statistics — Fact sheet*. Available at: <https://www.unaids.org/en/resources/fact-sheet> (Accessed: 3 October 2023).

- United Nations Children's Fund (UNICEF) (2023) *Adolescent HIV prevention*. Available at: <https://data.unicef.org/topic/hivaids/adolescents-young-people/> (Accessed: 2 September 2023).
- Wardani, L. C. (2017) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Di Ma Muhammadiyah Gedongtengen Yogyakarta Karya', pp. 1–48.
- Wawan, A. and M., D. (2019) *Teori & Pengukuran Pengetahuan, sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wawan and Dewi (2011) *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pamungkas, C. E. and Amilia, R., WD, S. M. (2019) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Di Smkn 3 Mataram', *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 2(2), p. 24. doi: 10.31764/mj.v2i2.803.
- WHO (2023a) *Data dan statistik HIV*. Available at: <https://www.who.int/teams/global-hiv-hepatitis-and-stis-programmes/hiv/strategic-information/hiv-data-and-statistics> (Accessed: 29 August 2023).
- WHO (2023b) *HIV dan AIDS, world health organization*. Available at: https://www-who-int.translate.google/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc (Accessed: 17 August 2023).
- Widyasari, E., Susanto, A. and Febriyanti, R. (2021) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Hiv/Aids Pada Remaja Di Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna', x(x), pp. 1–6. Available at: <http://eprints.poltektegal.ac.id/72/>.
- Widyastuti, Y. dkk. (2011) *Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Wong (2009) *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Edisi 6*. Jakarta: EGC.

LAMPIRAN

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN KARYA TULIS ILMIAH GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG CARA PENULARAN HIV/AIDS DI SMA NEGERI 4 PALANGKA RAYA TAHUN 2023

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																				
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Pengajuan judul KTI		■																			
2	Penyusunan Bab 1-3			■	■	■	■	■	■													
3	Seminar proposal											■										
4	Perizinan penelitian											■	■	■								
5	Pelaksanaan penelitian															■						
6	Pengolahan data															■						
7	Penyusunan Bab 4-5																■	■	■			
8	Seminar hasil KTI																					
9	Perbaikan KTI																					
10	Penyerahan hasil KTI																					

*Lampiran 2***Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):**

Saya **Diyah Ratih Renggani** adalah peneliti dari **Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Cara Penularan HIV/AIDS di SMA Negeri 4 Palangka Raya Tahun 2023”** dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang cara penularan HIV/AIDS di SMA Negeri 4 Palangka Raya Tahun 2023, dengan metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena anda termasuk remaja yang akan dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan tentang cara penularan HIV/AIDS. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 2 bulan dengan sampel yang digunakan Sempel Random Sampling yaitu peserta didik di SMA Negeri 4 Palangka Raya.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa satu buah alat tulis yaitu pulpen dan juga satu buah vitamin C atas kesediaan anda berpartisipasi pada penelitian ini, jumlah yang diberikan sesuai dengan sampel yang ada sebanyak 104 responden.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel setelah intervensi dan pengumpulan data.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan masalah terkait tingkat pengetahuan kurang selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali ada kesalahan pengambilan data dalam penelitian ini.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, cara ini mungkin menyebabkan anda tidak nyaman karena ini merupakan hal yang sensitif dan rahasia akibat keikutsertaan dalam penelitian.

11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mengetahui apakah pengetahuan anda selama ini termasuk dalam kategori baik pada cara penularan HIV/AIDS.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi institusi pendidikan, bagi layanan kesehatan, serta bagi remaja terhadap pengembangan ilmu pengetahuan cara penularan HIV/AIDS.
13. Setelah penelitian ini selesai, anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini.
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk laporan selama jangka waktu yang lama.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjaga.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuisisioner.
22. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu/subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut.
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komite Etik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya.

26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan sanksi.
27. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuisisioner.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung.
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui.
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : _____

Tanda tangan : _____

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Dengan hormat

Saksi

Peneliti

.....

Diyah Ratih Renggani

Lampiran 3

KUESIONER

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG CARA PENULARAN HIV/AIDS
DI SMA NEGERI 4 PALANGKA RAYA
TAHUN 2023**

I. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- a. Isilah data identitas dengan benar
- b. Untuk menjamin keakuratan data mohon pernyataan ini diisi dengan jujur sesuai dengan kenyataan
- c. Berilah tanda SILANG (X) pada jawaban yang menurut anda paling tepat
B = Bila menurut anda pernyataan tersebut Benar
S = Bila menurut anda pernyataan tersebut Salah
- d. Informasi yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Usia :
4. Kelas :
5. Pernahkah anda mendapatkan informasi mengenai HIV dan AIDS? Jika pernah, dari mana anda mendapatkan informasi tersebut?
 - a. Media sosial
 - b. Guru
 - c. Tenaga Kesehatan
 - d. Teman

III. PENGETAHUAN RESPONDEN

No	Pertanyaan	Jawaban	
1	HIV (Human Influenza Virus) adalah penyakit yang menurunkan daya tahan tubuh manusia.	B	S
2	AIDS (Acquired Immuno Deficiency Syndrom) adalah kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya daya tahan tubuh seseorang.	B	S
3	Infeksi HIV tidak mengakibatkan terjadinya penurunan kekebalan tubuh yang terus-menerus.	B	S
4	Orang yang terinfeksi HIV dan AIDS menyebabkan daya tahan tubuhnya turun menjadi lebih rentan terhadap berbagai macam infeksi.	B	S

5	Timbulnya berbagai infeksi tertentu bukan merupakan tanda bahwa infeksi HIV telah berkembang menjadi AIDS.	B	S
6	Human Immunodeficiency Virus adalah penyakit yang menurunkan daya tahan tubuh manusia.	B	S
7	Sebagian besar orang yang terinfeksi HIV tidak menyadarinya karena tidak ada gejala yang tampak segera setelah terjadinya infeksi awal.	B	S
8	HIV adalah penyakit yang tidak mematikan.	B	S
9	Seseorang yang menderita HIV tidak dapat menularkan virus tersebut kepada orang lain.	B	S
10	Satu-satunya cara untuk mengetahui positif HIV dengan cara tes HIV.	B	S
11	VCT adalah test laboratorium untuk mengetahui positif atau negative HIV.	B	S
12	HIV dapat dirasakan segera setelah seseorang terkena virus HIV.	B	S
13	HIV dan AIDS menular melalui perpindahan virus HIV dari darah dan atau cairan sperma atau vagina seorang penderita kepada orang lain.	B	S
14	Hubungan seksual dapat menularkan HIV.	B	S
15	Penggunaan jarum suntik yang sama dengan penderita HIV dan AIDS tidak dapat menularkan HIV.	B	S
16	Air susu ibu yang terinfeksi HIV tidak dapat menularkan ke bayinya.	B	S
17	Belum ada vaksin untuk melakukan pencegahan HIV dan AIDS.	B	S
18	HIV dan AIDS dapat menyerang siapa saja tanpa mengenal perbedaan warna kulit, kelamin, usia, dan sebagainya.	B	S
19	Laju penyebarannya HIV dan AIDS lambat dan sebagian besar penularannya terjadi melalui seksual yang menyimpang sehingga mudah penanganannya.	B	S
20	AIDS tidak menyebabkan kematian sehingga tidak perlu dihindari.	B	S
21	HIV dan AIDS bisa menular melalui aktifitas sosial biasa.	B	S
22	Berjabat tangan dengan pengidap HIV dan atau penderita AIDS dapat menularkan HIV dan AIDS.	B	S
23	Mendapat tranfusi darah dari penderita HIV dapat tertular HIV.	B	S

24	Makan atau minum dengan pengidap HIV dan atau penderita AIDS atau menggunakan peralatan makan dan minum yang sama dapat menularkan HIV dan AIDS.	B	S
25	Berhubungan seksual dengan penderita HIV dapat tertular HIV.	B	S
26	Gigitan nyamuk atau serangga dapat menjadi penyebab HIV dan AIDS.	B	S
27	Pecandu narkoba suntik sangat berisiko tertular HIV.	B	S
28	Berganti-ganti pasangan seks dapat meningkatkan risiko tertular HIV.	B	S
29	Memakai pakaian bekas pengidap HIV dan AIDS tidak dapat menularkan HIV dan AIDS.	B	S
30	Berenang bersama penderita HIV dan AIDS dapat menularkan HIV dan AIDS.	B	S
31	HIV dan AIDS dapat dicegah dengan tidak melakukan hubungan seks tidak aman dan berganti-ganti pasangan.	B	S
32	Penggunaan kondom saat berhubungan seksual tidak dapat mencegah tertularnya HIV dan AIDS.	B	S
33	Tidak menggunakan narkotika suntik dapat mencegah HIV dan AIDS.	B	S
34	Oral seks merupakan cara mencegah penularan HIV.	B	S

Kunci Jawaban Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang HIV dan AIDS

1	Salah
2	Benar
3	Salah
4	Benar
5	Salah
6	Benar
7	Benar
8	Salah
9	Salah
10	Benar

11	Benar
12	Salah
13	Benar
14	Benar
15	Salah
16	Salah
17	Benar
18	Benar
19	Salah
20	Salah

21	Salah
22	Salah
23	Benar
24	Salah
25	Benar
26	Salah
27	Benar
28	Benar
29	Benar
30	Salah

31	Benar
31	Salah
33	Benar
34	Salah

Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan HIV Dan AIDS

No	Pengetahuan tentang HIV dan AIDS	Jenis Pernyataan		Jumlah Soal	Nomor Soal
		Benar	Salah		
1	Pengertian HIV dan AIDS	3	3	6	1-6
2	Gejala HIV dan AIDS	4	2	6	7-12
3	Penularan HIV dan AIDS	2	2	4	13-16
4	Alasan HIV dan AIDS perlu di Waspada	2	2	4	17-20
5	Kegiatan yang berisiko menularkan dan tidak menularkan HIV dan AIDS	5	4	9	21-29
6	Pencegahan HIV dan AIDS	2	3	5	30-34

Penetapan Skor Berdasarkan Jenis Pernyataan

No	Jenis Pernyataan	Nomor Pernyataan	Skor	
			Benar	Salah
1	Favoreble	2, 4, 6, 7, 10, 11, 13, 14, 17, 18, 23, 25, 27, 28, 29, 31, 33.	1	0
2	Unfavoreble	1, 3, 5, 8, 9, 12, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 30, 32, 34	0	1

Uji Statistik

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	22	21,2	21,2	21,2
	16	56	53,8	53,8	75,0
	17	15	14,4	14,4	89,4
	18	11	10,6	10,6	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	47	45,2	45,2	45,2
	Perempuan	57	54,8	54,8	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Sumber Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Media Sosial	45	43,3	43,3	43,3
	Guru	16	15,4	15,4	58,7
	Tenaga Kesehatan	22	21,2	21,2	79,8
	Teman	21	20,2	20,2	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	50	48,1	48,1	48,1
	Cukup	52	50,0	50,0	98,1
	Kurang	2	1,9	1,9	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

Lampiran 6

Surat Izin Pengambilan Data Pendahuluan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/8767/2023 24 Agustus 2023
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An, YULIA NURJANAH dkk

Yth,
Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah
 di-
 Tempat

Sehubungan dengan pencapaian kompetensi Mata Ajar Riset Keperawatan bagi Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Semester V (lima) Tahun Akademik 2023/2024, salah satunya untuk melengkapi data proposal penelitian KTI (Karya Tulis Ilmiah), maka bersama ini kami sampaikan permohonan ijin pengambilan data pendahuluan bagi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Reguler XXIVA dan XXIVB :

(Daftar nama mahasiswa terlampir)

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An Direktur,
 Wakil Direktur II Poltekkes Kemenkes Palangka
 Raya,



Dr. Nang Randu Utama, S.Pd, MA
 NIP 197310092000031003

Tembusan:
 1. Kepala Sekolah SMAN 4 Palangka Raya
 2. Peringgal

Lampiran Surat
 Nomor : PP.08.02/F.XLIX/8767/2023
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. YULIA NURJANAH dkk.

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN
 YANG MELAKSANAKAN PENGAMBILAN DATA PENDAHULUAN**

No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	YULIA NURJANAH / PO6220121049	Gambaran Perilaku Remaja beresiko pada penyakit tidak menular di SMAN 4 Palangka Raya	- Jumlah populasi - Jumlah siswa/siswi Perkelas	SMAN 4 Palangka Raya
2	DIYAH RATHI RENGGANI / PO6220121060	Gambaran Pengetahuan Remaja, tentang Cara Penularan Penyakit AIDS di SMA 4 Palangka Raya	- Jumlah populasi - Jumlah siswa/siswi Perkelas	SMAN 4 Palangka Raya
3	LESTRIA ANISA / PO6220121070	Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri di SMA 4 Palangka Raya	- Jumlah populasi - Jumlah siswi (Putri) - Jumlah Siswa-Siswa Per Kelas - Jumlah Siswa per Kelas	SMAN 4 Palangka Raya

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n Direktur,
 Wakil Direktur II Poltekkes Kemenkes Palangka Raya,



Dr. Nang Randu Utama, S.Pd, MA
 NIP 197310092000031003

Lampiran 7

Surat Izin Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
 Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya (Kampus A), Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya (Kampus B),
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya (Kampus C), Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polikesrnya.ac.id>
 Surel (E-mail) : 4direktorat@polikesrnya.ac.id



Palangka Raya, 3 November 2023

Nomor : PP.08.02/F.XLIX/10785/2023
 Lampiran : 1 (Berkas)
 Perihal : **Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian An. DIYAH RATIH RENGGANI**
 Kepada Yang Terhormat :

Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah
Up. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan
Pengembangan Provinsi Kalimantan Tengah

Di –
PALANGKA RAYA

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan dilakukannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun 2023 dan sebagai salah satu syarat penyusunan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI), maka dengan ini kami mengajukan permohonan seperti perihal di atas. Adapun mahasiswa yang melaksanakan penelitian sebagai berikut:

Nama : DIYAH RATIH RENGGANI
 NIM : PO6220121060
 Program Studi : D-III Keperawatan
 Jurusan : Keperawatan
 Jenjang : D-III
 Instansi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
 Melaksanakan Penelitian di : SMA Negeri 4 Palangka Raya
 Selama : 2 (Dua) Bulan
 Dosen Pembimbing 1 : Ns. Aida Kusnaningsih, S. Kep., M. Kep. Sp. Kep. Mat
 NIP : 197904062001122003
 Dosen Pembimbing 2 : Ns. Riky, S. Kep., MPH
 NIP : 196705061989031004
 Judul :

**“GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG CARA PENULARAN
 PENYAKIT AIDS DI SMA NEGERI 4 PALANGKA RAYA TAHUN 2023”**

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan perhatiannya diucapkan terimakasih

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
 Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfrijadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

VISI : Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030

Kampus A: Direktorat, Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terpadu Keperawatan
 Prodi Dikemas di Kalimantan, Prodi Sarjana Terpadu Keperawatan dan Pendidikan Profesi Bidan Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya
 Kampus B: Laboratorium Terpadu, Perpustakaan, CIB Center Prodi DIII Gizi, Prodi Sarjana Terpadu Gizi dan Dietitika Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya
 Kampus C: CSGE Center, Guest House Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



Lampiran 8

Surat Izin Penelitian BAPEDA



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645, Website: www.bappeda.kalteng.go.id
 Email: bappedalitbang@kalteng.go.id
 Palangka Raya 73111

IZIN PENELITIAN

Nomor : 072/0803/11/II/Bappalitbang

Membaca : Surat dari Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Nomor :
 08.02/F.XLIX/10785/2023 Tanggal 03 November 2023.

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : **DIYAH RATIH RENGGANI**

NIM : **PO6220121060**

Tim Survey / Peneliti dari : **MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN POLTEKKES PALANGKA RAYA**

Akan melaksanakan Penelitian yang berjudul : **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG CARA PENULARAN PENYAKIT AIDS DI SMA NEGERI 4 PALANGKA RAYA TAHUN 2023**

L o k a s i : **SMA NEGERI 4 PALANGKA RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setibanya peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
 - 1). Kepala BAPPE DALITBANG Provinsi Kalimantan Tengah berupa Soft Copy.
 - 2). Kepala SMA Negeri 4 Palangka Raya Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **08 JANUARI 2024**

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA
 PADA TANGGAL 08 NOVEMBER 2023
 An. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,
 KABID LITBANG

Endy, ST, MT
 Pembina Tk. I
 NIP. 197412232000031002

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan;
2. Kepala Badan Kesbang Dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah;
4. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya.

Lampiran 9

Surat Etik Penelitian



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**



Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.299/XI/KE.PE/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : DIYAH RATIH RENGGANI
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG CARA PENULARAN PENYAKIT AIDS DI SMA NEGERI 4 PALANGKA RAYA TAHUN 2023"

"OVERVIEW OF TEENAGERS' KNOWLEDGE LEVELS ABOUT HOW AIDS IS TRANSMITTED AT SMA NEGERI 4 PALANGKA RAYA YEAR 2023"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 November 2023 sampai dengan tanggal 11 November 2024.

This declaration of ethics applies during the period November 11, 2023 until November 11, 2024.



*November 11, 2023
Professor and Chairperson,*



Yeni Lucin, S.Kep.MPH

Lampiran 10

Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
 Jalan George Obos No. 30/32 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221768, 3230730
 Website : www.poltekkes-palangka Raya.ac.id E-mail : poltekkespalangka Raya@gmail.com



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Diyah Ratih Renggani
 NIM : PO.62.20.1.21.060
 Program Studi : D-III Keperawatan
 Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Cara Penularan Penyakit AIDS di SMA Negeri 4 Palangka Raya Tahun 2023
 Dosen Pembimbing : Ns. Aida Kusnaningsih, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin 14, Agustus 2023	Penetapan Judul Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Siapkan 3 judul sebagai bahan diskusi - Buatlah latar belakang yang memuat fenomena - Dasar pemilihan tempat penelitian - Kuesioner penelitian 	
2	Kamis 24, Agustus 2023	Konsultasi Bab 1	<ul style="list-style-type: none"> - Acc judul "Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Cara Penularan Penyakit HIV/AIDS" - Tambahkan kata "Tingkatan" pada judul dan hilangkan kata "HIV" pada judul - Perbaiki Bab 1 latar belakang cara penulisan susunan pada kalimat - Lanjutkan bab 2 	
3	Senin 11, September 2023	Konsultasi Revisi Bab 1 Konsultasi Bab 2	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Bab 2 tambahkan teori perkembangan pada remaja - Perbaiki pada hasil riset terkait - Perbaiki cara penulisan susunan pada kalimat 	

			- Lanjutkan bab 3	
4	Rabu 20, September 2023	Konsultasi Revisi Bab 1,2 Konsultasi Bab 3	- Perbaiki Bab 1 latar belakang tambahkan hasil penelitian lain - Perbaiki cara penulisan susunan pada kalimat - Perbaiki Bab 3 tambahkan bagan- bagan penulisan pada rumus perhitungan sample, teknik sampling, analisis data	
5	Jumat 22, September 2023	Konsultasi Revisi Bab 1-3	- Perbaiki Bab 3 definisi operasional penelitian sesuai kuesioner - Perbaiki alamat lokasi penelitian - Perbaiki instrumen penelitian sesuai kuesioner - Tambahkan pengolahan data	
6	Senin 2, Oktober 2023	Konsultasi Bab 1-3	- Perbaiki Bab 1 tujuan khusus - Perbaiki Bab 3 definisi operasional penelitian dan tambahkan variabel usia pada definisi operasional penelitian	
7	Rabu 4, Oktober 2023	Konsultasi Bab 1-3	- Perbaiki kata pada kalimat - Perbaiki penulisan tanda baca - Perbaiki cara penulisan kutipan - Perbaiki Bab 2 tambahkan sumber pada kerangka teori	
8	Kamis 12, Oktober 2023	Konsultasi Bab 1-3	- Perbaiki pada penulisan judul, daftar isi, daftar gambar, daftar table - Tambahkan skor penilaian kuesioner	
9	Selasa 7, November	Konsultasi Revisian Sempro	- Tambahkan Hasil penelitian lain pada bagian Bab 2 teori cara penularan HIV/AIDS	

			- Lanjutkan bab 3	
4	Rabu 20, September 2023	Konsultasi Revisi Bab 1,2 Konsultasi Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Bab 1 latar belakang tambahkan hasil penelitian lain - Perbaiki cara penulisan susunan pada kalimat - Perbaiki Bab 3 tambahkan bagian-bagian penulisan pada rumus perhitungan sample, teknik sampling, analisis data 	
5	Jumat 22, September 2023	Konsultasi Revisi Bab 1-3	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Bab 3 definisi operasional penelitian sesuai kuesioner - Perbaiki alamat lokasi penelitian - Perbaiki instrumen penelitian sesuai kuesioner - Tambahkan pengolahan data 	
6	Senin 2, Oktober 2023	Konsultasi Bab 1-3	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Bab 1 tujuan khusus - Perbaiki Bab 3 definisi operasional penelitian dan tambahkan variabel usia pada definisi operasional penelitian 	
7	Rabu 4, Oktober 2023	Konsultasi Bab 1-3	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kata pada kalimat - Perbaiki penulisan tanda baca - Perbaiki cara penulisan kutipan - Perbaiki Bab 2 tambahkan sumber pada kerangka teori 	
8	Kamis 12, Oktober 2023	Konsultasi Bab 1-3	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pada penulisan judul, daftar isi, daftar gambar, daftar table - Tambahkan skor penilaian kuesioner 	
9	Selasa 7, November	Konsultasi Revisian Sempro	- Tambahkan Hasil penelitian lain pada bagian Bab 2 teori cara penularan HIV/AIDS	

			- Tambahkan hasil penelitian lain pada bagian Bab 2 teori pengetahuan	
10	Senin 4, Desember 2023	Konsultasi Bab 4-5	- Lampirkan Master Tabel dan hasil data penelitian - Perbaiki kata pada kalimat	
11	Selasa 5, Desember 2023	Konsultasi Master Tabel	- Perbaiki kata pada kalimat - Tambahkan pembahasan Bab 4	
12	Kamis 7, Desember 2023	Konsultasi KTI	- Perbaiki Bab 3 kerangka konsep, pengolahan data, analisis data - Perbaiki Bab 4 gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian, tambahkan pembahasan - Perbaiki Bab 5 kesimpulan dan saran	
13	Senin 11, Desember 2023	Konsultasi KTI	- Perbaiki Bab 5 kesimpulan dan saran - Perbaiki daftar pustaka	
14	Rabu 13, Desember 2023	Konsultasi KTI	- Perbaiki diagram bagian hasil penelitian - Perbaiki susunan kalimat pada bagian pembahasan - Perbaiki kata pada kalimat	
15	Senin 18, Desember 2023	Konsultasi KTI	- Perbaiki kata pada kalimat - Acc tetapkan tanggal sidang hasil	
16	Jum'at 22, Desember 2023	Konsultasi KTI	- Perbaiki abstrak - Perbaiki sampul judul	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
 Jalan George Obos No. 30/32 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221768, 3230730
 Website : www.poltekkes-palangkaraya.ac.id E-mail : poltekkespalangkaraya@gmail.com

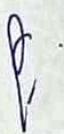
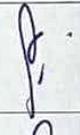
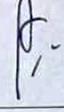


KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Diyah Ratih Renggani
 NIM : PO.62.20.1.21.060
 Program Studi : D-III Keperawatan
 Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Cara Penularan Penyakit AIDS di SMA Negeri 4 Palangka Raya Tahun 2023
 Dosen Pembimbing : Ns. Rikiy, S.Kep., MPH

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin 25, September 2023	Konsultasi Bab 1-3	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pada kata pengantar - Perbaiki Bab 1 tambahkan studi pendahuluan, tujuan khusus, tambahkan data HIV di Palangka Raya dari tahun sebelumnya. 	
2	Selasa 10, Oktober 2023	Konsultasi Bab 1-3	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Bab 2 pada definisi operasional - Perbaiki Bab 3 tambahkan alasan memilih lokasi penelitian di SMA negeri 4 Palangka Raya 	
3	Rabu 11, Oktober 2023	Konsultasi Bab 1-3	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Bab 1 latar belakang cara penulisan susunan kata pada kalimat bagian studi pendahuluan - Perbaiki kata pada kalimat - Perbaiki Bab 3 buat tabel pada waktu penelitian 	

4	Kamis 12, Oktober 2023	Konsultasi Bab 1-3	- Perbaikan pada Bab 3 bagian alasan lokasi penelitian dan teknik sampling	
5	Selasa 17, Oktober 2023	Konsultasi Bab 1-3	- Proposal acc, tentukan tanggal untuk ujian proposal	
6	Senin 4, Desember 2023	Konsultasi Bab 4-5	- Perbaikan pada Bab 3 bagian waktu penelitian - Perbaikan pada Bab 3 bagian pengolahan data	
7	Selasa 5, Desember 2023	Konsultasi Bab 4-5	- Perbaikan Bab 4 bagian hasil penelitian tambahkan pembahasan - Perbaikan Bab 4 bagian pembahasan ditambahkan	
8	Rabu 6, Desember 2023	Konsultasi Bab 4-5	- Perbaikan Bab 4 bagian pembahasan ditambahkan	
9	Kamis 7, Desember 2023	Konsultasi KTI	- Tambahkan teori pengetahuan Bab 4 pada bagian pembahasan - Tambahkan opini peneliti dalam pembahasan	
10	Senin 11, Desember 2023	Konsultasi KTI	- Tambahkan pembahasan Bab 4 pada bagian pembahasan - Perbaikan kata pada kalimat	
11	Selasa 12, Desember 2023	Konsultasi KTI	- Perbaikan saran pada Bab 5 tambahkan saran bagi peneliti	
12	Rabu 13, Desember 2023	Konsultasi KTI	- Perbaikan daftar pustaka - Acc tetapkan tanggal sidang hasil	

*Lampiran 11***Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Diyah Ratih Renggani
Tempat/tanggal lahir : Banjarmasin, 15 Juli 2003
Alamat : Jl Tirta Jaya RT 006, Kec. Bajuin, Kab. Tanah Laut, Kel. Ketapang
Kalimantan Selatan
Surel : diyahratih157@gmail.com
Telp : 082250906916

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Mawar 4 Banjarmasin, lulus tahun 2015
2. SMP Negeri 7 Pelaihari, lulus tahun 2018
3. SMA Negeri 1 Bajuin, lulus tahun 2021

Lampiran 12

Turnitin

KTI_Diyah_Ratih_Renggani.docx

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	3%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.fkunisa.ac.id Internet Source	2%
4	repository.helvetia.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repo.stikesmajapahit.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	chem-upr.education Internet Source	1%
9	digilib.uns.ac.id Internet Source	1%

10	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1%
11	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1%
12	Flora Niu, Yeni Wardhani. "MEDIA BUKU SAKU DAN PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS DI SMK NEGERI 2 JAYAPURA", GEMA KESEHATAN, 2021 Publication	1%
13	Sofila Sofila, Murtilita Murtilita, Fitri Fujiana. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Dampak Pernikahan Dini di SMA N 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2023 Publication	1%
14	www.researchgate.net Internet Source	1%
15	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	1%
16	docplayer.info Internet Source	1%
17	digilib.stikeskusumahusada.ac.id Internet Source	1%
	jurnal.htp.ac.id	

18	Internet Source	1 %
19	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
20	digilib.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
21	digilib.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
22	zh.scribd.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes: On

Exclude matches: <1 %

Exclude bibliography: On